

**ANALISIS FUNDAMENTAL
DENGAN PENDEKATAN *DISCOUNTED CASH FLOW* (DCF)
SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JII70)**

SKRIPSI



Oleh

CHAIRIL FADILLAH ICHSAN

NIM : 16540087

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**ANALISIS FUNDAMENTAL
DENGAN PENDEKATAN *DISCOUNTED CASH FLOW* (DCF)
SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JII70)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

CHAIRIL FADILLAH ICHSAN

NIM : 16540087

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FUNDAMENTAL
DENGAN PENDEKATAN *DISCOUNTED CASH FLOW* (DCF)
SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAANYANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JII70)

SKRIPSI

Oleh

CHAIRIL FADILLAH ICHSAN

NIM : 16540087

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 19900615201802011194

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FUNDAMENTAL
DENGAN PENDEKATAN *DISCOUNTED CASH FLOW* (DCF)
SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JII70)

SKRIPSI

Oleh

CHAIRIL FADILLAH ICHSAN

NIM : 16540087

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

2. Anggota Penguji

Eka Wahyu Hestya Budiando, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

3. Sekretaris Penguji

Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 19900615201802011194

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairil Fadillah Ichsan

NIM : 16540087

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah (S1)

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN *DISCOUNTED CASH FLOW* (DCF) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JII70)

Adalah hasil karya saya sendiri bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari pihak siapapun.

Malang, 13 Juli 2023



Chairil Fadillah Ichsan

NIM: 16540087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT. karya ini dapat terselesaikan

Saya persembakan karya ini kepada:

Abi dan Umi saya tercinta, Bapak Sutarji dan Ibu Cusi Ariani yang senantiasa tulus menyayangi, memanjakan, merawat, mengasuh, mendukung, menafkahi dan mendoakan dalam setiap detik kehidupan saya. Sosok yang tidak pernah lelah dibagaimanapun keadaan saya.

Kakak Perempuan saya yang cantik, Berliani Fatimah Sucu Lestari yang selalu *mensupport* mental dan moral saya, kakak yang sulit ditebak mood nya tapi selalu sayang kepada saya walaupun sering membuatnya kesal. Dan abang tercinta yang tampan, Ahmad Sucu Nugraha yang selalu *mensupport* dari belakang layar walaupun terlihat cuek dengan adiknya. Terimakasih banyak

Dosen pembimbing Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., MM. yang bukan hanya sebagai dosen, akan tetapi sosok ayah saya di Malang, selalu sabar membimbing dan mendidik saya walaupun saya sering menghilang tanpa kabar.

Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada diri saya sendiri yang telah mau dan mampu menjalani hidup kembali dan berjuang sampai ke titik ini walaupun dalam setiap langkah dan perjuangan selalu saja menyimpang dari jalurnya dan jauh dari harapan. Namun hal tersebutlah yang mewarnai hidup saya dan menjadi motivasi untuk kembali kejalan yang lurus

Serta terimakasih untuk semua teman-teman saya yang pernah saya temui, selalu memberikan semangat dan dukungannya.

Alhamdulillah Engkau selalu berkenan memberikan jalan dan orang-orang yang baik yang sayang dan tulus kepada saya wahai Allah SWT. yang Maha Kuasa. Terimakasih telah memberikan kekuatan, kelancaran, keikhlasan serta kesabaran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

HALAMAN MOTTO

*“Semakin kau berjuang pada sesuatu yang tidak kau kuasai,
Semakin besar juga rasa puas yang kau dapatkan ketika menguasainya”*

– Rudeus Greyrat

KATA PENGANTAR

Puja puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan taufiq dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN *DISCOUNTED CASH FLOW* (DCF) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JII70)

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia mulia, kekasih Allah SWT. yaitu Nabi besar Muhammad SAW. atas segala bimbingan beliau yang mengajarkan kita ketauladanan dan sifat baik kepada sesama ummat-Nya.

Skripsi ini disusun oleh peneliti untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini hingga selesainya, penulis telah banyak sekali mendapatkan bantuan dalam bentuk bimbingan, semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah sangat bersabar dalam membimbing penulis selama proses penulisan penelitian dari awal hingga selesai.
5. Ibu Nihayatu Aslamatis Solekah, S.E., M.M., selaku Dosen Wali penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.

6. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec., selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa tidak lelah mengingatkan anak didiknya, yang selalu memberikan motivasi anak didiknya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Teruntuk kedua orang tua saya Ibu Cusi Ariani dan Bapak Sutarji, Umi dan abi yang doa nya selalu menyertai disetiap kehidupan saya, terutama dalam proses Perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan proses penulisan tugas akhir ini.
9. Ahmad Sucu Nugraha dan Berliani Fatimah Sucu Lestari, selaku kakak saya yang telah banyak berkontribusi memberikan semangat, motivasi dan arahan dalam meyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman seperjuangan di UIN Maulakan Malik Ibrahim Malang yang selalu memberikan nasihat dan juga semangat moral sehingga bisa sampai pada titik akhir dalam perkuliahan ini, terutama kepada Shoinnuddin, M. Sururi Al-Faruq, Akhmad Bashori Alwi, Abdun Naja, dan Layyinatul Ainiyah P.N.
11. Teman-teman UKM KSR PMI UIN Malang yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan serta ilmu dan pengalaman selama saya berada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dimasa yang akan datang.

Malang, 31 Mei 2023

Chairil Fadillah Ichsan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10

2.1	Penelitian Terdahulu	10
2.2	Kajian Teoritis	16
2.2.1	Analisis Fundamental	16
2.2.1.1	Saham.....	23
2.2.1.2	Valuasi Saham	30
2.2.2	<i>Discounted Cash Flow</i> (DCF)	31
2.2.3	Keputusan Investasi.....	34
2.2.3.1	Investasi	34
2.2.3.2	Investasi Menurut Ajaran Islam	38
2.2.4	<i>Jakarta Islamic Index 70</i>	39
2.2.4.1	Pasar Modal.....	41
2.3	Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN		50
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
3.2	Lokasi Penelitian	51
3.3	Populasi dan Sampel	51
3.3.1	Populasi	51
3.3.2	Sampel	51
3.4	Data dan Jenis Data.....	53
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6	Definisi Operasional Variabel	54
3.7	Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	59
4.1.2 Analisis dan Interpretasi Data.....	60
4.1.3 Analisis Valuasi Saham.....	65
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.2.1 Pengambilan Keputusan Investasi	72
4.2.2 Kajian Keislaman.....	79
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	52
Tabel 3.3 Future Value EPS	56
Tabel 3.4 Akumulasi Dividen.....	56
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	60
Tabel 4.2 Data EPS tahun 2019-2021	61
Tabel 4.3 Data PER Tahun 2019-2021	62
Tabel 4.4 Data DPR Tahun 2019-2021	63
Tabel 4.5 Data Pertumbuhan EPS Tahun 2019-2021	65
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Future Value</i> EPS	66
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Akumulasi Dividen	67
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan DCF.....	68
Tabel 4.9 <i>Discounted Cash Flow</i>	70
Tabel 4.10 Data Harga Saham.....	71
Tabel 4.11 Kriteria Pengambilan Keputusan Investasi.....	72
Tabel 4.12 Hasil Analisis Keputusan Investasi Indeks JII70 Tahun 2019-2021..	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indeks Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar JII70 Periode 2018-2022...	3
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	49
Gambar 4.1	Kondisi Saham Indeks JII tahun 2019	74
Gambar 4.2	Kondisi Saham Indeks JII 70 Tahun 2020	76
Gambar 4.3	Kondisi Saham Indeks JII 70 Tahun 2021	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Laba Perusahaan
LAMPIRAN 2	Lembar Saham Beredar
LAMPIRAN 3	Harga Saham
LAMPIRAN 4	Dividen
LAMPIRAN 5	Biodata Peneliti
LAMPIRAN 6	Jurnal bimbingan
LAMPIRAN 7	Surat Keterangan Bebas Plagiasi

ABSTRAK

Chairil Fadillah Ichsan, 2023. SKRIPSI. “Analisis Fundamental dengan Pendekatan *Discounted Cash Flow* sebagai dasar Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*”

Pembimbing: Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, DCF, Keputusan Investasi, JII70.

Tren saham sedang meningkat pesat belakangan ini pada masa pandemi Covid 19 yang membuat beberapa sektor ekonomi mengalami penurunan. Beberapa kasus menunjukkan bahwa para *public figure* yang memulai berinvestasi dan menjual keuntungan mempengaruhi para pengikut media sosialnya dan membuat generasi remaja sekarang semakin ingin ikut berinvestasi. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman mendalam tentang analisis fundamental dalam investasi dan keputusan apa yang harus diambil dalam berinvestasi di Pasar Modal.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui keputusan investasi saham yang tepat dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di JII70. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 perusahaan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat 21 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun model analisis data menggunakan pendekatan DCF.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *undervalued* saham maksimum Indeks JII 70 periode 2019-2021 dianalisis sebesar 86%, sehingga investor harus membeli saham dan meningkatkan kepemilikannya atau mempertahankan kepemilikannya untuk mengharapkan harga saham naik di masa depan. Saham dengan rasio *overvalued* terbesar di tahun 2019 sebesar 43%, dan harga pasar lebih tinggi dari harga wajarnya, sehingga investor tidak membeli saham tersebut.

ABSTRACT

Chairil Fadillah Ichsan, 2023. *THESIS. "Fundamental Analysis with the Discounted Cash Flow Approach as a basis for Investment Decision Making in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70)"*

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Keyword : *Fundamental Analysis, DCF, Investment Decision, JII70*

The trend of stocks is increasing rapidly lately during the Covid 19 pandemic which has made several economic sectors decline. Some cases show that public figures who start investing and selling profits influence their social media followers and make today's teenage generation increasingly want to invest. Therefore, it is necessary to have a deep understanding of investment and what decisions must be made in investing in the Capital Market.

The purpose of the research is to find out the right stock investment decisions made in companies listed on the JII70. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The population in this study were 108 companies, using purposive sampling technique there were 21 companies that became research samples. Data obtained from financial reports issued by the Indonesia Stock Exchange. The data analysis model uses the DCF approach.

The results showed that the maximum undervalued ratio of the JII 70 Index shares for the 2019-2021 period analyzed was 86%, so investors should buy shares and increase their ownership or maintain their ownership to expect the share price to increase in the future. The stock with the largest overvalued ratio in 2019 was 43%, and the market price was higher than its fair price, so investors did not buy the stock.

مستخلص البحث

إحسان، خير الفضيلة. ٢٠٢٣. اطروحة. "التحليل الأساسي مع نهج دي سي إيف كأساس لاتخاذ القرارات الاستثمارية في جي ٧٠ الشركات المدرجة "

المشرف : جونتور كوسوما وردانا الماجستير

الكلمات الأساسية: اتجاه السهم، دي سي إيف، قرار الاستثمار، جي ٧٠.

يتزايد اتجاه الأسهم بسرعة مؤخراً خلال جائحة كوفيد ١٩ مما جعل العديد من القطاعات الاقتصادية تشهد انخفاضاً. تظهر بعض الحالات أن الشخصيات العامة التي تبدأ في الاستثمار وبيع الأرباح تؤثر على متابعيها على وسائل التواصل الاجتماعي وتجعل الجيل الحالي من المراهقين يرغب بشكل متزايد في الاستثمار لذلك، يجب أن يكون هناك فهم عميق للاستثمار وما هي القرارات التي يجب اتخاذها في الاستثمار في سوق رأس المال .

الغرض من الدراسة هو معرفة قرارات الاستثمار الصحيحة في الأسهم المتخذة في الشركات المدرجة في جي ٧٠. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي مع النهج الوصفي. كان عدد السكان في هذه الدراسة ١٠٨ شركة، باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة، كان هناك ٢١ شركة أصبحت عينات بحثية. يتم الحصول على البيانات من البيانات المالية الصادرة عن بورصة إندونيسيا. يستخدم نموذج تحليل البيانات نهج دي سي إيف.

أظهرت النتائج أنه تم تحليل الحد الأقصى لنسبة الأسهم المقومة بأقل من قيمتها لمؤشر جي ٧٠ للفترة ٢٠١٩-٢٠٢١ عند ٨٦٪، لذلك يجب على المستثمرين شراء الأسهم وزيادة ملكيتهم أو الحفاظ على ملكيتهم لتوقع ارتفاع أسعار الأسهم في المستقبل. كان السهم ذو أكبر نسبة مبالغ فيها في عام ٢٠١٩ ٤٣٪، وكان سعر السوق أعلى من سعره العادل، لذلك لم يشتري المستثمرون السهم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren saham sedang meningkat pesat belakangan ini di masa pandemi Covid 19 yang membuat beberapa sektor ekonomi menurun. Beberapa kasus menunjukkan bahwa mereka para *public figure* yang memulai berinvestasi dan memamerkan profit yang mereka dapat dari kenaikan sahamnya terus menerus mempengaruhi para pengikut media sosialnya untuk menanam saham seperti mereka. Hal ini membuat generasi remaja sekarang semakin ingin ikut berinvestasi seperti *public figure* kesayangan mereka. Hal ini dilakukan supaya nantinya bisa mendapatkan profit yang sama. Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan kenaikan jumlah investor pada tahun 2018 dari 1.619.372 menjadi 2.484.354 pada akhir tahun 2019 yang naik sebesar 53,41% (Fadly, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman mendalam dalam investasi dan keputusan apa yang harus diambil dalam berinvestasi di Pasar Modal.

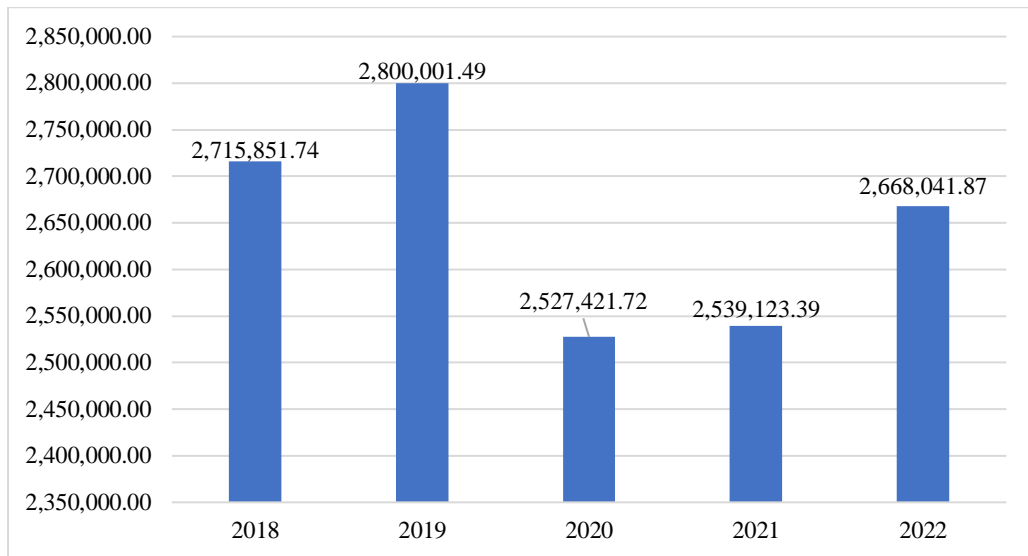
Pasar modal Indonesia sangat berpengaruh dalam sektor ekonomi negara, dengan adanya pasar modal (*capital market*), investor selaku pihak yang mempunyai modal bisa berinvestasi dengan harapan mendapatkan *return*. Perusahaan selaku pihak yang membutuhkan modal bisa menggunakan dana tersebut untuk memperbesar proyeknya. Perusahaan bisa melakukan pengembangan bisnisnya serta pemerintah bisa mendorong berbagai

aktivitasnya, sehingga dapat memberikan kemakmuran masyarakat dan perekonomian negara melalui permodalan yang dihimpun dari pasar modal.

Dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di pasar modal, maka dibentuklah pasar modal syariah. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di Indonesia, diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi (Yulianti dkk., 2009). Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi dikeluarkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MoU antara BAPEPAM-LK dengan DSN-MUI. Setelah BEI bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah (Yuliana, 2010).

Perkembangan pasar modal syariah Indonesia bisa terlihat dari pergerakan *Indonesia Syariah Stock Index* (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII), dan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). JII70 merupakan indeks saham syariah yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 17 Mei 2018. Komponen JII70 hanya mencakup 70 saham syariah yang paling likuid yang tercatat di BEI. Serupa dengan ISSI, sesuai jadwal review DES OJK, saham syariah JII direview dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan bulan November setiap tahunnya (Thian, 2021). Adapun Index Harga dan Kapitalisasi Pasar JII70 ditampilkan pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1
Indeks Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar JII70 Periode 2018-2022



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1, kapitalisasi pasar menurun pada tahun 2020 dari 2.800.001 ke 2.527.421. Hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia, namun perkembangan index saat ini sudah mengalami penguatan. Penguatan index kapitalisasi pasar ditahun 2021 dari 2.527.421,72 ke 2.539.123,39 dan pada tahun 2022 menjadi 2.668.041,87 terjadi karena adanya stimulus dari regulator diantaranya berupa pelarangan *short selling* untuk sementara waktu, penentuan batas bawah *auto rejection* dan kebijakan *buy back* saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham ((OJK), 2023).

JII70 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga 70 saham syariah berkinerja keuangan baik dan memiliki likuiditas transaksi tinggi. Salah satu faktor penting bagi *trader* dalam menentukan saham incaran adalah likuiditas saham. Saham yang likuid artinya saham yang aktif diperdagangkan, ditandai dengan selalu adanya antrian order pada fraksi-fraksi harga di harga permintaan

(*bid price*) maupun penawaran (*offer price*). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk identifikasi saham likuid adalah dengan melihat kapitalisasi pasarnya. Faktor likuid inilah yang menjadi daya tarik investor karena hanya perusahaan yang mampu mempertahankan peredaran sahamnya agar tetap aktif dan konsisten yang dapat masuk dalam indeks ini (idx.co.id).

JII70 sebagai indeks saham syariah kembangan dari JII. JII70 terdiri dari 70 perusahaan yang telah diseleksi sebanyak dua kali dalam setahun sesuai kriteria tertentu. perusahaan yang terseleksi harus menjalankan kegiatan sesuai dengan syariat Islam dan memiliki nilai saham yang tertinggi diantara perusahaan-perusahaan syariah lainnya. Nama “Jakarta” pada JII70 diambil dari tempat Bursa Efek Indonesia yang berada di Jakarta, ibukota Indonesia. Adapun kata “*Islamic*” dalam JII70 mengacu pada prinsip syariah Islam yang harus dipatuhi oleh perusahaan yang terdaftar di indeks ini meliputi larangan terhadap bunga, riba dan investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram dalam Islam. Tingginya kesadaran masyarakat Islam di Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk berinvestasi sesuai dengan hukum dan syariat Islam membuat meningkatnya indeks saham JII70 sesuai dengan gambar 1.1 diatas. Selain itu, kondisi perekonomian yang stabil pasca pandemic covid 19 juga ikut berpengaruh pada kinerja saham-saham perusahaan di JII70 yang didominasi oleh saham saham emiten barang konsumsi, aneka industri dan kontruksi (Firda, 2020).

Keputusan investasi dalam suatu saham benar-benar memerlukan pemikiran yang seksama dan rasional. Para investor harus dapat menganalisis apakah saham yang terjadi cukup layak untuk dibeli, dan harus pula mampu mendeteksi

pergerakan harganya, mengetahui variabel apa saja yang menjadi penentu terhadap harga saham tersebut, apakah bersifat fundamental, teknikal, maupun faktor politik (Yulianti dkk., 2009). Untuk menunjang keputusan dalam berinvestasi saham, peranan informasi sangat penting bagi investor. Informasi yang dapat diperoleh investor dapat berasal dari pihak eksternal maupun internal. Informasi dari eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah, sedangkan informasi dari internal perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (Ervinta & Zahroni, 2013).

Untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi kemampuan menganalisis laporan keuangan perusahaan atau dan kinerja investasi merupakan syarat mutlak bagi investor yang ingin memaksimalkan keputusan investasinya. Setiap investor wajib menguasai informasi laporan keuangan dari suatu emiten bila ingin sukses membuat keputusan investasi yang akurat sehingga dapat memberikan keuntungan maksimal. Kondisi fundamental perusahaan yang baik dapat dijadikan acuan oleh para investor untuk memilih saham perusahaan tersebut untuk dijadikan pilihan investasi. Dalam melakukan penilaian saham dengan menggunakan analisis laporan keuangan dapat melalui faktor analisis rasio (Wulandari dkk., 2016).

Salah satu teknik analisis yang digunakan dalam menentukan harga intrinsik saham suatu perusahaan yaitu teknik analisis fundamental. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinsik (nilai yang seharusnya) tertentu. Analisis fundamental menghitung harga intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data fundamental berupa laporan keuangan

perusahaan, seperti laba, dividen, penjualan, struktur modal, risiko dan sebagainya.

Analisis fundamental digunakan untuk membandingkan harga intrinsik dengan harga pasarnya dalam menentukan apakah harga saham sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau tidak. Setelah nilai atau harga intrinsik ditentukan, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pasar untuk mengetahui apakah saham dihargai dengan atau tidak. Saham yang memiliki harga intrinsik lebih rendah dari harga pasarnya disebut *overvalued*. Saham yang memiliki harga intrinsik lebih tinggi dari harga pasarnya disebut *undervalued*. Sebaliknya apabila harga intrinsik saham sama dengan harga pasarnya disebut *correctly valued*. Keputusan investasi yang tepat dilakukan untuk membeli saham adalah pada perusahaan yang sahamnya dalam kondisi *undervalued* (Flopgiardo, 2014).

Penelitian ini relevan dilakukan oleh Afriani dan Asma (2019) meneliti dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) terdapat 4 perusahaan dalam kondisi *overvalued* dan layak dijual, 1 perusahaan dalam kondisi *fairvalued* dan sebaiknya ditahan agar tidak dijual atau dibeli, 7 perusahaan dalam kondisi *undervalued* layak dibeli. Hasil penelitian dengan *Free Cash Flow to Equity* terdapat 4 perusahaan dalam kondisi *overvalued* dan layak dijual, 8 perusahaan dalam kondisi *undervalued* dan layak dibeli. Hasil penelitian dengan menggunakan *Free Cash Flow to Firm* terdapat 1 perusahaan dalam kondisi *overvalued* dan layak dijual, 11 perusahaan dalam kondisi *undervalued* dan layak dibeli. Hasil perbandingan akurasi valuasi saham paling akurat menggunakan *Root Mean Squared Error* (RMSE) yaitu PER.

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2019) menjelaskan bahwa rata-rata ketujuh saham perusahaan pada tahun 2013-2014 berada dalam kondisi *undervalued*, penilaian harga saham yang paling akurat adalah pendekatan PER yang memiliki nilai RMSE terkecil, dan pengambilan keputusan investasi yang paling tepat adalah membeli saham perusahaan sektor barang konsumsi karena dinilai *undervalued* atau murah.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Budiman (2018) menjelaskan dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) ditemukan saham ADHI, CTRA, dan BSDE mengalami *overvalued* sedangkan PTPP, dan WIKA mengalami *undervalued* dan pengambilan keputusan investasi yang tepat adalah menjual untuk saham ADHI, CTRA, BSDE dan membeli saham PTPP dan WIKA. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa prediksi nilai intrinsik dari metode DCF lebih mendekati harga pasar dari pada metode PER karena nilai RMSE yang lebih kecil dan lebih akurat. Hal ini lah yang menunjukkan bahwa metode DCF lebih baik daripada metode PER.

Dari uraian diatas dapat kita pahami bahwa saham perusahaan dianalisis terlebih dahulu sebelum melakukan investasi, dan bagaimana analisis fundamental digunakan untuk memahami kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Investasi yang dilakukan dapat mendatangkan keuntungan bagi investor dan meminimalkan risiko. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis Fundamental Dengan Pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan analisis fundamental dengan pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70)?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui nilai penerapan analisis fundamental dengan pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dimasa yang akan datang khususnya bidang investasi mengenai analisis fundamental dengan pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai analisis fundamental saham suatu perusahaan untuk menentukan keputusan investasi penanaman saham pada perusahaan tersebut dengan tepat.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengetahuan bagi investor dan calon investor mengenai kondisi saham pada perusahaan yang terdaftar di JII70, dalam mengambil keputusan pembelian saham untuk meminimalkan risiko dan memperoleh *return* yang maksimal.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pelengkap dan pembanding dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat menjadi tambahan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis fundamental saham dalam pengambilan keputusan investasi.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan dan sumber informasi agar pihak perusahaan dapat mengambil kebijakan yang menguntungkan bagi perusahaan dan karyawan sehingga selalu memberikan performa yang baik untuk perusahaannya dimasa yang akan datang.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah sebagaimana tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hibban & Kusuma, (2022) <i>Analisis Of Fair Price Valuation Of Share In Investment Decision Making In Islamic Banking Issuer On Indonesia Stock Exchange</i> (2018-2021)	Harga saham, Pengambilan keputusan investasi (PER)	Kuantitatif pendekatan deskriptif	Keputusan investasi yang diambil jika menggunakan pendekatan PER adalah membeli saham PT Bank Syariah Indonesia, jika menggunakan pendekatan PBV adalah membeli saham PT Bank Syariah Indonesia dan PT Bank BPTN Syariah karena nilai pasar masih lebih rendah dari nilai intrinsiknya sehingga investor mendapatkan keuntungan dari kenaikan selisih harga saham.
2.	Rahayu & Kusuma, (2021) <i>The Effect Of Financial Performance And Dividend Policy</i>	Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, <i>Cumulatif Abnormal Return</i>	Kuantitatif pendekatan regresi data panel	Variabel EPS berpengaruh terhadap <i>comulatif abnormal return</i> .

	<i>On Comulativ Adnormal Return</i>			
3.	Rahmayanti, Kusuma, & Safitri, (2021) <i>The Holy Month Impact Of Islam Toward Stock Price In Jakarta Islamic Index (JII)</i>	Bulan Suci Islam, Harga Saham, <i>Jakarta Islamic Index</i>	Kuantitatif pendekatan deskriptif	Tidak ada perbedaan harga saham pada bulan <i>Rajab, Zulkhaidah</i> dan <i>Zulhijah</i> dibanding bulan lainnya
4.	Dewantara, Siswanto, & Rizqi. (2019) <i>Profitability And Leverage And The Implication On The Dividend Policy Of Jakarta Islamic Index</i>	<i>Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen.</i>	Kuantitatif pendekatan regresi variabel moderasi	Profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Likuiditas tidak dapat memoderasi profitabilitas dan <i>leverage</i> untuk kebijakan dividen, oleh karena itu variabel kas dan variabel setara kas dapat memoderasi hubungan antara ROA dan kebijakan dividen, tetapi tidak dapat memoderasi kebijakan ROE, DER, dan DAR untuk kebijakan dividen
5.	Hasanah & Ainni, (2019) Pengaruh <i>Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham JII yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018	ROE, EPS, DER, Harga Saham (<i>stock price</i>)	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda	<i>Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh terhadap harga saham
6.	Nainggolan, (2019),	EPS, ROE, NPM, DER,	Kuntitatif dengan pendekatan	Secara parsial EPS, DER, NPM berpengaruh

	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	PER, Harga Saham	penelitian konfirmator (<i>Confirmatory Research</i>)	Signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Adapun ROE dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Sementara secara simultan, EPS, ROE, NPM, DER, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.
7.	Fathani & Oktaviana, (2018) <i>Determinan Holding Period Jakarta Islamic Index</i>	<i>Market Value, Bid Ask Spread, Dividen Payout Ratio, Holding Period</i>	Kuantitatif pendekatan regresi data panel	Secara simultan variabel <i>market value, bid ask spread, dan dividen payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>holding period</i> . Secara parsial variabel <i>dividen payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> , sedangkan untuk variabel <i>market value, varian return</i> dan <i>bid ask spread</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>holding period</i>
8.	Aprilia, Handayani, & Hidayat, (2016) Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan	Keputusan investasi, Penilaian Harga Saham (EPS, DPS, PER)	Kuantitatif deskriptif	1. Perusahaan sektor pertambangan dari 4 saham yang dijadikan sampel yaitu ELSA, PTBA, RUIS, TINS, dalam keadaan <i>undervalued</i> . Yakni

	Penilaian Harga Saham Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014)			nilai intrinsik saham lebih besar dari pada harga pasar sampai akhir Desember 2015. 2. Saham ke 4 perusahaan yang <i>undervalued</i> akan mengalami kenaikan harga di masa yang akan datang, sehingga investor dapat memilih saham tersebut sebagai pilihan untuk berinvestasi.
9.	Kusuma, Gumanti, & Utami, (2016) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kelompok <i>Jakarta Islamic Indeks</i>	Kinerja keuangan, Return Saham (NPM, PBV, CR, PER, CAR)	Kuantitatif dengan persamaan regresi	Variabel NPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Variabel PVB berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Variabel PER berpengaruh positif signifikan terhadap CAR, dan Variabel CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR.
10.	Wijaya, Putri dkk., (2015) Analisis Fundamental dengan Analisis Dividend Discount Model (DDM) untuk Menilai Kewajaran Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013	Analisis fundamental (DDM), Kewajaran harga saham	Kuantitatif deskriptif	Saham INTP, SMCB dan SMGR berada dalam kondisi undervalued dengan metode DCF.

11.	French, (2013) <i>The Discounted Cash Flow Model For Property Valuation: Quarterly In Advance Cash Flows</i>	<i>Discounted Cash Flow</i> , Laporan Keuangan Triwulan, Nilai Pasar	Kuantitatif deskriptif dengan model DCF	Penggunaan DCF jika dikembangkan dan diperluas akan sangat berguna untuk memodelkan arus kas dengan tepat.
12.	Pandansari, (2012), Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham	Faktor Fundamental (ROA, DER, BVS), Harga Saham	Kuantitatif dengan Regresi Linier Berganda	ROA, DER dan BVS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial faktor fundamental <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Book Value Per Share (BVS)</i> memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008-2010.
13.	Handoko, (2011), Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham.	Analisis fundamental (PER), Keputusan Investasi	Kuantitatif deskriptif	Semua perusahaan memiliki kondisi keuangan yang cukup baik walaupun fluktuasi yang dilihat dari besarnya EPS, DPS, ROE, DPR dan PER setiap tahunnya. Hasil analisis fundamental dengan pendekatan PER adalah saham PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dalam kondisi <i>undervalued</i> . Sedangkan PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Tempo scan Pasifiv Tbk berada

				dalam kondisi <i>overvalued</i> .
14.	Fernández, (2007), <i>Valuing companies by cash flow discounting: ten methods and nine theories</i>	DCF, <i>free cash flow</i> (FCF), <i>equity cash flow</i> (ECF), <i>capital cash flow</i> (CCF); <i>adjusted present value</i> (APV), <i>business's risk-adjusted free cash flow</i> (BRAFCF), <i>equity cash flow</i> (ECF), <i>risk-free rate-adjusted free cash flow</i> (RFRAFCF), <i>equity cash flow</i> (ECF), <i>economic profit</i> (EP), dan <i>economic value added</i> (EVA).	Kuantitatif	Sepuluh metode yaitu: <i>free cash flow</i> ; <i>equity cash flow</i> ; <i>capital cash flow</i> ; <i>adjusted present value</i> ; <i>business's risk-adjusted free cash flow and equity cash flow</i> ; <i>risk-free rate-adjusted free cash flow and equity cash flow</i> ; <i>economic profit</i> ; and <i>economic value added</i> selalu memberikan nilai yang sama.
15.	Gabrielli & French, (2005), <i>Discounted cash flow: accounting for uncertainty</i>	Manajemen Ketidakpastian, DCF, <i>Asset Valuation</i>	Kuantitatif dengan model penilaian probabilitas (<i>Cristal Ball</i>)	Cara-cara di mana ketidakpastian dapat dimasukkan ke dalam model DCF. Hasilnya adalah dari memperkenalkan ketidakpastian dalam input adalah untuk menghasilkan berbagai jawaban yang berbeda. Kecenderungan sentral dari distribusi sangat dekat dengan estimasi titik tunggal dari model statis, namun penggunaan teknik DCF sekarang mendapat manfaat dari pemahaman tentang risiko naik

				dan turun yang berkaitan dengan estimasi titik tunggal.
--	--	--	--	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Analisis Fundamental

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai sasaran. Analisis fundamental merupakan estimasi nilai faktor-faktor internal emiten dan ekonomi pada saat ini untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan memproyeksikan data dan informasi aktual agar dapat mengestimasi nilai intrinsik dari harga saham saat ini (Pandansari, 2012).

Menurut Noumasari (2012) analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi ekonomi makro dan kondisi suatu industri perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental ialah analisis yang bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, maka ada beberapa tahapan untuk melakukan analisis fundamental, yaitu:

1. Analisis ekonomi, yaitu bertujuan untuk mengetahui bisnis serta prospek bisnis suatu perusahaan. Dalam analisis ekonomi terdapat variabel yang bersifat makro antara lain pendapatan nasional, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat bunga dan sebagainya. Terdapat dua indikator penting untuk mengetahui keadaan ekonomi di suatu negara, yaitu (Wira, 2014):

a. *Gross Domestic Product (GDP)*

GDP adalah indikator utama untuk mengukur kekuatan ekonomi suatu negara. GDP mengukur nilai *output* barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara, tanpa mempertimbangkan asal perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa tersebut, selama berada dalam batas-batas negara tersebut.

b. Angka inflasi

Angka inflasi adalah angka yang mengukur tingkat harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen. Angka inflasi berdasarkan tingkat intensitasnya dapat dibedakan menjadi 4, yaitu:

- 1) Inflasi ringan ($< 10\%$ per tahun)
- 2) Inflasi sedang (antara 19% - 30% per tahun)
- 3) Inflasi berat (antara 30% - 100% per tahun)
- 4) Hiperinflasi ($>100\%$ per tahun)

2. Analisis industri, yaitu bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan jenis industri perusahaan yang bersangkutan. Hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan pemodal dan analisis saham misalnya penjualan dan laba perusahaan, permanen industri, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis.

3. Analisis perusahaan, yaitu untuk mengetahui kinerja perusahaan. Para penanam modal memerlukan informasi tentang perusahaan yang relevan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Informasi tersebut antara lain tentang informasi laporan keuangan periode tertentu. Informasi yang

penting lagi adalah informasi yang bersifat ekspektasi yaitu informasi tentang proyeksi keuangan atau *forecasting*. Hal itu mengingat bahwa kebutuhan informasi didasarkan atas pertimbangan bahwa harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa yang akan datang (Fauziah, 2019). Murhadi (2013) memaparkan rasio-rasio keuangan yang umum digunakan dalam penilaian harga saham:

a. *Profitability Ratio*

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

1) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Total Sales}}$$

2) *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini mengukur persentase laba kotor yang dihasilkan setiap pendapatan perusahaan

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Revenue}}$$

3) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini yang mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

4) *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

- 1) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam waktu satu tahun.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- 2) *Quick Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menghilangkan unsur aset lancar yang kurang likuid seperti persediaan dan *payment*.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - (\text{Inventory} + \text{payment})}{\text{Current Liabilities}}$$

- 3) *Cash Ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendek dengan melihat rasio kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Activity/ Efficiency Ratio*

Rasio pengolahan aset ini adalah rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dalam hal ini mengubah aset non kas menjadi aset kas.

1) *Recievable Turnover Ratio* (RTR)

Rasio yang menunjukkan perputaran piutang dalam suatu periode tertentu perusahaan.

$$\text{Recievable Turnover Ratio} = \frac{\text{Annual Sales}}{\text{Average Recieveble}}$$

2) *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Sales}}$$

3) *Inventory Turnover Ratio* (ITR)

ITR adalah efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan beberapa kali persediaan barang dagangan diputar dalam satu periode.

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{\text{Cash Of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

d. *Rasio Leverage*

Rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaannya dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

1) *Debt Ratio* (DR)

DR menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang akan didanai oleh seluruh krediturnya. DR diperoleh dengan cara:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan. DER diperoleh dengan cara:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

e. *Rasio Nilai Pasar*

Rasio nilai pasar adalah rasio yang menunjukkan penilaian mahal atau murahnya harga saham. Berikut beberapa rasio dalam nilai pasar:

1) *Earning Per Share* (EPS)

EPS mengukur pendapatan per lembar saham yang dilihat dari laporan keuangan laba rugi. EPS dapat diperoleh dengan cara:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

2) *Price Earning Ratio* (PER)

PER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER dapat diperoleh dengan cara:

$$\text{PER} = \frac{\text{Price Stock}}{\text{EPS}}$$

3) *Dividen Payout Ratio* (DPR)

DPR adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan laba bersih. DPR dapat diperoleh dengan cara:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning pe Share}}$$

4) *Dividen Yield* (DY)

DY adalah rasio yang menunjukkan perbandingan anrata dividen yang diterima investor terhadap harga pasar saat ini. DY dapat diperoleh dengan cara:

$$\text{DY} = \frac{\text{Dividen Stock}}{\text{Price Stock}}$$

5) *Price to Book Value* (PBV)

PBV adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas yang terdapat pada laporan keuangan. PBV dapat diperoleh dengan cara:

$$\mathbf{PBV} = \frac{\mathbf{Price\ Stock}}{\mathbf{Equity\ Book\ Value}}$$

Jadi, analisis fundamental adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan internal dan eksternal (perusahaan lain) sehingga dapat diketahui perusahaan mana yang akan dipilih nantinya untuk berinvestasi.

2.2.1.1 Saham

Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di pasar modal yang paling populer. Saham adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat itu diperjual belikan (Hadi, 2013). Saham berwujud selembarnya yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya, pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh antara lain (Anoraga, 2009):

1. *Dividen*, merupakan keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten mencetak laba bersih dari operasinya. Laba bersih yang dimaksud adalah pendapatan bersih setelah pajak (*net income after tax*). Jadi dividen merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.
2. *Capital gain*, merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dengan harga beli di mana harga jual lebih tinggi dari harga beli. Sementara jika harga beli lebih tinggi dibandingkan harga jual, maka terjadilah *capital loss* yang merupakan kerugian yang dialami oleh investor dari selisih harga beli dengan harga jual.
3. Manfaat *nonfinansial*, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan. Saham sebagai surat berharga pasti memiliki nilai dan dapat diperjual-belian.

Menurut Hadi (2013) Nilai suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Nilai nominal/ nilai pari (*par value*) adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan. Nilai ini hanya sebatas fungsi untuk tujuan catatan akuntansi. Nilai nominal (*par value*) digunakan untuk dasar pencatatan modal yang disetor penuh dalam perusahaan. Modal disetor penuh merupakan perkalian antara jumlah saham yang dikeluarkan perusahaan dikalikan dengan nilai nominalnya. Nilai tersebut merupakan ekuitas perusahaan yang dicantumkan dalam neraca sisi ekuitas.

2. Harga dasar & nilai dasar (*base price & base value*) adalah harga perdana saham bersangkutan. Harga dasar ini dipergunakan untuk menghitung dan menentukan indeks harga saham. Harga dasar akan mengalami perubahan sesuai dengan aksi emiten. Untuk itu harga dasar yang baru harus dihitung sesuai dengan perubahan teoritis hasil perhitungan aksi emiten tersebut. Adapun *base value* merupakan hasil perkalian antara *base price* dengan saham yang diterbitkan (*outstanding shares*).
3. Harga pasar & nilai pasar (*market price & market value*) adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Harga pasar saham mencerminkan nilai saham emiten yang mengalami naik-turun sesuai dengan likuiditas saham yang bersangkutan. Adapun nilai pasar/nilai kapitalisasi (*market value*) adalah hasil perkalian antara harga pasar (*market price*) dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*).

Harga dasar (*base price*) dan harga pasar (*market price*) digunakan untuk menghitung indeks individual saham (*individual stock price index*). Adapun nilai dasar (*base value*) dan nilai pasar (*market value*) digunakan untuk menghitung IHSG. Nilai pasar (*market value*) dalam bahasa praktik sehari-hari biasa disebut kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan, saham mengalami perkembangan dengan *variance return* dan risiko investasi. Adapun pembagian jenis saham antara lain:

1. Dilihat dari segi hak tagih (Anoraga, 2009).
 - a. Saham biasa (*common stock*), adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Pemegang saham bisa mempunyai hak untuk memperoleh dividen sepanjang perseroan memperoleh keuntungan. Pemilik saham memiliki hak suara pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (*one share one vote*). Artinya, bagi pemilik saham hak untuk memperoleh dividen akan didahulukan lebih dulu kepada saham preferen. Begitupula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.
 - b. Saham preferen (*preferred stocks*), adalah saham yang memberikan hak untuk mendapatkan dividen atau bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari pada saham biasa, di samping itu mempunyai preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi/komisaris.
2. Dilihat dari segi cara peralihan (Hadi, 2013).
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilik. Saham jenis ini sangat mudah dipindah tangankan (dialihkan) kepemilikan (seperti uang) sehingga memiliki likuiditas lebih tinggi. Siapa saja yang dapat menunjukkan sertifikat saham jenis ini, maka ia adalah pemiliknya dan dapat hadir serta memiliki hak suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Pemegang saham jenis ini hendaknya berhati-hati dalam penyimpanan sertifikat saham, karena jika hilang atau pindah tangan tidak dapat meminta duplikatnya.

- b. Saham atas nama (*registered stock*), artinya saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dan cara peralihannya melalui prosedur tertentu. Cara peralihan saham jenis ini dengan cara menggunakan prosedur peralihan. Nama pemegang saham jenis ini harus tercatat dalam buku khusus, yaitu buku yang membuat daftar pemegang saham perusahaan. Jika sertifikat saham hilang, pemegang saham dapat meminta pengganti sertifikat saham karena namanya tertera dalam buku pemegang saham perusahaan.
3. Dilihat dari kinerja perdagangan (Hadi, 2013).
 - a. *Blue chip stock*, adalah emiten saham biasa yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, pendapatannya stabil dan konsisten dalam membayar dividen. Untuk menilai suatu saham dapat masuk kategori *blue chip* memerlukan waktu yang lama. Untuk itu, tidak mungkin bagi saham perusahaan yang baru *go public* (baru daftar di Bursa Efek) yang kebetulan memiliki permintaan besar lantas dikatakan saham *blue chip*.
 - b. *Income stock*, adalah saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayar tahun sebelumnya. *Emiten* yang dapat melakukan hal demikian adalah yang mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan dengan teratur memberikan dividen tunai. *Emiten* demikian biasanya lebih senang membagikan keuntungannya sebagai dividen dari pada diendapkan sebagai laba ditahan.

- c. *Growth stock (well known)*, adalah saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis. Disamping itu, *emiten* saham jenis ini memiliki reputasi tinggi, gaya publikasinya nampak glamor dalam memperbaiki peningkatan atau penurunan harga sahamnya. Saham jenis ini diminati oleh *investor reactive*, jangka pendek, terutama investor yang mengejar *up normal return* karena menawarkan dividen dan *capital gain* yang tinggi.
- d. *Growth stock (lesser known)*, adalah saham yang emitennya tidak menjadi pemimpin dalam industrinya, namun sahamnya memiliki ciri seperti *well known*, yaitu mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun-tahun terakhir.
- e. *Speculative stock*, adalah saham dari perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun. Namun emiten saham ini memiliki potensi menghasilkan pendapatan di masa yang akan datang, meskipun penghasilan tersebut belum dapat dipastikan. Pemegang saham ini dapat dikonotasikan dengan berspekulasi, karena dalam jangka pendek saham ini kemungkinan hanya bisa membagikan dividen kecil, atau bahkan tidak membayar dividen sama sekali. Namun, dalam jangka panjang kemungkinan terdapat ekpektasi memperoleh penghasilan tinggi. Karena penerbit saham ini umumnya sedang melakukan pengembangan *reserch & development*, atau mengembangkan produk-produk baru yang sedang dipasarkan.
- f. *Counter cyclical stock*, adalah saham yang terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat terjadi

resesi, emiten kurang mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi. Saham jenis ini biasanya emiten bergerak dalam industri dasar, perumahan, otomotif, baja, dan industri permesinan.

- g. Saham bertahan (*defensivel/countercyclical stocks*), adalah saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat terjadi resesi, harga saham tetap mampu bertahan tinggi. Saham jenis ini biasanya emiten bergerak dalam industri yang produknya benar-benar dibutuhkan konsumen, seperti: *consumer goods*, industri rokok dan sejenisnya.

Menurut Fauziah (2019), harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listing* di Bursa Efek, di mana saham tersebut telah beredar. Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaannya. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya, bahkan setiap detik harga saham dapat berubah, hal ini yang menyebabkan adanya fluktuasi. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Apabila keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan *relative* tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa dan memungkinkan tertariknya para investor untuk membeli yang mengakibatkan permintaan pada saham meningkat.

Harga saham di bursa efek ditentukan berdasarkan hukum penawaran dan permintaan. Semakin banyak investor yang membeli saham, maka harga saham akan cenderung naik. Namun sebaliknya semakin banyaknya

para investor yang menjual sahamnya, maka harga sahamnya akan cenderung menurun. Dengan demikian, para investor dapat menganalisa hal tersebut dengan beberapa pendekatan, antara lain (Fauziah, 2019):

1. Pendekatan dengan analisa fundamental, merupakan analisis terhadap aspek-aspek fundamental perusahaan yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan tersebut. Bagian utama dari analisis fundamental adalah evaluasi atas posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bisa dinilai melalui rasio keuangan perusahaan.
2. Pendekatan dengan analisa teknikal atau teknis, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lalu terutama pergerakan harga. Analisis teknikal menegaskan bahwa perubahan harga saham itu terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga harga saham cenderung untuk terulang kembali

Dengan menggunakan kedua pendekatan analisis ini dapat membantu investor untuk memprediksi *return*, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal. Pada kenyataannya analisis fundamental dan teknikal akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Analisis fundamental dan teknikal ini sudah digunakan sejak lama oleh para analis untuk dapat memperkirakan harga saham.

2.2.1.2 Valuasi Saham

Valuasi saham merupakan metode untuk menghitung estimasi harga wajar saham (*fair value*) (Wira, 2014). Harga wajar suatu saham sering juga

disebut dengan nilai intrinsik, yaitu nilai saham yang dianggap benar-benar mewakili performa suatu perusahaan. Ada dua kategori yang digunakan untuk memvaluasi harga saham, yaitu:

1. Metode Komperatif

Metode komperatif adalah metode yang digunakan dengan cara membandingkan suatu perusahaan dnegan perusahaana yang lain dalam industri yang sejenis. Metode ini biasanya menggunakan berbagai rasio harga saham terhadap pendapatan, atau penjualan. Pendekatan yang sering digunakan dalam metode komperatif ini adalah pendekatan PER.

2. Metode Absolut

Faktor utama yang biasa dipakai dalam metode ini adalah faktor fundamental dari perusahaaan itu sendiri. Metode ini menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisa serta semua informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut tanpa membandingkan dengan perusahaan lain. Pendekatan dari metode ini yang sering digunakan adalah pendekatan *Dividen Discount Model* (DDM) dan *Discounted Cash Flow* (DCF).

2.2.2 *Discounted Cash Flow* (DCF)

Menurut Martono dan Harjito (2005) analisis yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik saham adalah *fundamental security analysis* yaitu analisis harga saham dengan menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Nilai dari suatu bisnis dapat

ditemukan dari estimasi seluruh kas perusahaan yang akan dihasilkan di masa depan kemudian didiskontokan pada nilai saat ini (DCF).

Dasar dari pendekatan DCF yaitu seluruh arus kas perusahaan masa depan yang didiskontokan ke nilai saat ini. Menurut Wira (2014) konsep *time value of money* dapat digunakan dalam menentukan harga saham. Konsep tersebut menyatakan bahwa nilai uang saat ini lebih berharga daripada nilai uang masa yang akan datang. Dilihat dari dasar yang digunakan pendekatan DCF, hal ini menandakan bahwa pendekatan DCF merupakan pendekatan yang menggunakan teori *time value of money*.

Menurut Wira (2014) valuasi metode absolut dengan pendekatan DCF dapat dilakukan menggunakan tahap- tahap berikut ini:

1. Cari data dividen, EPS dan PER

Sebelum melakukan valuasi, haruslah mencari data dividen, EPS, dan PER dari perusahaan yang ingin divalusi. Data tersebut bisa didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan.

2. Hitung rata-rata DPR, Pertumbuhan EPS, dan PER

Data yang telah dikumpulkan dilanjutkan dengan mencari data lain yaitu DPR, rata rata tingkat pertumbuhan EPS dan rata-rata PER.

Data pertumbuhan EPS dan Per memakai Batasan tertentu yaitu:

Jika $EPS\ Growth > 0,15$ maka digunakan angka 0,15

Jika $EPS\ Growth < 0,15$ maka digunakan angka 0,10

Jika rata-rata $PER > 17$ maka digunakan angka 17

Jika rata-rata PER < 17 maka digunakan angka 12

3. Hitung *future value* EPS

Tahap ini adalah memproyeksikan EPS sampai 5 tahun kedepan.

4. Hitung *future value* harga saham

Yaitu menghitung proyeksi harga saham diakhir 5 tahun kedepan dengan cara mengalikan *future value* EPS dengan rata-rata PER.

$$\text{PER} = \frac{\text{harga saham}}{\text{EPS}}$$

$$\text{Harga Saham} = \text{EPS} \times \text{PER}$$

5. Hitung akumulasi dividen

Tahap ini menghitung akumulasi dividen yang diterima selama 5 tahun kedepan. Data dividen dapat diperoleh dari mengalikan *future value* EPS dengan DPR.

6. Hitung *future value* total

Tahapan selanjutnya adalah menghitung *future value* harga saham total, yaitu dengan menjumlahkan harga saham diakhir tahun ke 5 di masa dengan dengan akumulasi dividen selama 5 tahun tersebut.

7. Tentukan tingkat imbalan hasil

Sebelum menghitung harga wajar haruslah sudah ditentukan tingkat imbalan hasil yang diinginkan.

$$r = r_{\text{risk free rate}} + r_{\text{risk premium}}$$

8. Hitung *present value* (harga wajar)

Tahapan terakhir adalah menghitung harga wajar saham dengan mencari *present value* dari harga saham total dimasa depan.

$$PV = \frac{\text{Future Value}}{(1+r)}$$

2.2.3 Keputusan Investasi

2.2.3.1 Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada masa kini untuk tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu investasi pada aset riil dan aset finansial. Menurut Herlianto (2008) Investasi pada aset riil dapat berbentuk tanah, emas, mesin, maupun bangunan. Adapun investasi pada aset finansial berbentuk deposito, saham, obligasi ataupun waran.

Investasi pada aset finansial terbagi kedalam dua macam, diantaranya (Dewi dkk., 2018):

1. Investasi langsung adalah investasi yang melakukan pembelian aktiva keuangan yang bisa dijualbelikan di pasar modal, pasar turunan, atau

pasar uang. Investasi langsung pula bisa dilakukan dengan melakukan pembelian aktiva tidak dijualbelikan, biasanya didapatkan dari bank komersial. Aktiva ini bisa berbentuk sertifikat deposito dan tabungan.

2. Investasi tak langsung dijalankan dari melakukan pembelian surat berharga dari perusahaan, berupa reksadana.

Berdasarkan jangka waktunya, Investasi dibagi menjadi tiga yaitu jangka pendek, menengah, dan panjang. Berdasarkan risikonya, setiap pilihan investasi pasti ada kaitannya dengan dua hal, yakni return dan risiko. Kedua hal ini berhubungan dan saling kontradiktif. Investasi disebut sebagai istilah “*high risk high return, low risk low return*”. Berdasarkan bahasa Arab, risiko bisa didefinisikan selaku *gharar*, mengarah kepada ketidakpastian. Secara sederhana selanjutnya risiko ini dipersamakan dengan ketidakpastian, dimana ketidakpastian dikatakan *gharar* dan adanya pelarangan, sehingga akan lebih semakin rumit. Oleh karena itu, penting untuk menjalankan upaya-upaya penajaman dan pembedaan definisi risiko atau *gharar*. Berikut hadits yang menjelaskan tentang investasi:

عن فضالة بن عبيد الأنصاري رضي الله عنه يقول: أتى رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو بخيبر بقلادة فيها خرز وذهب وهي من المغانم تباع فأمر رسول الله صلى الله عليه وسلم بالذهب الذي في القلادة فنزع وحده، ثم قال لهم رسول الله صلى الله عليه وسلم: الذهب بالذهب وزنا بوزن (رواه مسلم)

Artinya:

“Fadhalah bin ubaid Al-Anshari r.a mengucapkan bahwa rasul disodori kalung yang isinya merja/permata dan emas untuk dijual sewaktu ia di Khabair. Kalung bersangkutan asalnya dari Ghanimah. Maka Rasul memerintah untuk mengambil emas dari kalung itu dan dipisahkan, lalu Rasul bersabda, emas sebaiknya dijual/ditukar dengan emas yang beratnya sama” (HR. Muslim).

Hadits di atas menjelaskan tentang investasi dengan menggunakan aturan yang benar dan tidak merugikan bagi pihak-pihak yang dilibatkan. Dalam perbankan syariah, hadist ini mengajarkan untuk berinvestasi sesuai dengan nilai tukar dan manfaatnya, seperti deposito. Deposito yang ada di perbankan syariah merupakan deposito syariah, di mana bentuk investasinya telah disesuaikan berdasarkan prinsip mudharabah. Deposito syariah bagi nasabah individu atau badan usaha mempunyai jangka waktu pilihan 1, 3, 6 dan 12 bulan atau harian (*on call*) pilihan 7, 14 atau 21 hari. Jangka waktu produk akan selesai apabila telah jatuh tempo maupun nasabah melakukan penutupan deposito sebelum jatuh tempo.

Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan investasi, sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi (Tandelin, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi, yaitu pribadi investor, pajak, likuiditas, situasi industri, sains dan teknologi, siklus dan tren, situasi ekonomi nasional, serta situasi ekonomi nasional (Herlianto, 2008).

Menurut Halim (2015) Berinvestasi memiliki beberapa resiko, terdapat 6 resiko diantaranya:

1. Risiko bisnis (*business risk*), merupakan resiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.

2. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
3. Risiko suku bunga (*interest rate risk*), merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga instrument pasar modal
4. Risiko pasar (*market risk*), merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain. Ketika indeks di bursa sekuritas/keuangan (*security market index*) meningkat secara terus menerus selama jangka waktu tertentu, kecenderungan yang naik/menguat ini disebut *bull market*, sebaliknya, ketika indeks bursa sekuritas/ keuangan menurun secara terus-menerus selama jangka waktu tertentu, kecenderungan yang menurun/melemah ini disebut *bear market*. Kekuatan *bull market* dan *bear market* ini cenderung memengaruhi semua saham secara sistematis sehingga imbal hasil pasar menjadi berfluktuasi.
5. Risiko daya beli (*purchasing power risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan ataupun bunga yang diperoleh dari investasi. Kedua hal ini akan menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil.

6. Risiko mata uang (*currency risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (misalnya rupiah) dengan negara lain (misalnya, dolar Amerika).

2.2.3.2 Investasi Menurut Ajaran Islam

Dalam Al-Qur'an menerangkan bahwa kita sebagai hamba-Nya diperintahkan untuk berinvestasi sebagai bekal didunia dan akhirat sesuai dengan Al-Qur'an dalam surat Luqman ayat 34 berikut:

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ

Artinya :

“... Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati...”

Dari ayat Al-Qur'an di atas terlihat adanya 2 pesan yang disampaikan. Menurut Huda dan Nasution (2007) Pesan pertama adalah investasi dunia dan akhirat bermakna usaha ataupun pekerjaan merupakan bekal dunia sekaligus di akhirat yang tidak diketahui seluruh makhluk. Kemudian pesan yang terakhir yaitu anjuran agar segera melakukan investasi akhirat, karena tidak ada yang mengetahui kapan seseorang akan dipanggil oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di pasar modal syariah di mana kita berinvestasi untuk bekal di masa yang akan datang dan untuk mendapatkan *financial freedom*. Selain itu juga mendapatkan keberkahan dari investasi yang kita lakukan karena berinvestasi menggunakan syariat Islam.

Terdapat perbedaan nilai antara investasi dalam Islam dengan investasi konvensional. Menurut Ryandono (2009) investasi yang Islami adalah mengorbankan sumber daya di masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan yang pasti (tidak *gambling*) di masa yang akan datang, baik

langsung maupun tidak langsung sembari berpijak kepada pada prinsip-prinsip syariah menyeluruh. Semua investasi yang dilakukan merupakan niat ibadah kepada Allah SWT semata untuk mendapatkan kebahagiaan bagi generasi sekarang maupun yang akan datang.

Setelah diperoleh hasil dari proses penilaian harga saham (valuasi), tentunya investor harus mengambil tindakan apakah menjual atau membeli saham dengan berpedoman dari hasil analisisnya. Terdapat tiga pedoman yang biasa digunakan yaitu (Harianto, 1998):

1. Apabila $NI >$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), dan karenanya layak dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
2. Apabila $NI <$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan karenanya layak dijual.
3. Apabila $NI =$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisis keseimbangan.

Investor saham setelah menganalisis saham dan mendapatkan nilai intrinsik saham perusahaan, maka dia dapat melakukan keputusan investasi apakah dia ingin membeli, menjual, atau menahan saham tersebut.

2.2.4 Jakarta Islamic Index 70

Jakarta Islamic index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali meluncur di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada mei dan November

mengikuti jadwal DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang diunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang pada JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham syariah tersebut, kemudian dipilih kembali 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian dipasar reguler tertinggi.
4. 30 saham syariah yang tersisa merupakan saham yang terpilih (idx.co.id).

Sementara itu *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) merupakan indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat pada BEI. Sama seperti ISSI, ulasan saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun, yaitu Mei dan November, ikuti jadwal review DES yang diselenggarakan OJK. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut (idx.co.id):

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen ISSI telah tercatat selama 6 bulan terakhir
2. Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir

3. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
4. 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih di JII 70.

Dari kriteria diatas bisa disimpulkan bahwa perbedaan antara JII dengan JII70 hanya terletak pada jumlah saham yang terpilih. Adapun daftar saham JII yang telah diterbitkan BEI berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES).

Indeks saham syariah yang diberi nama JII70 dikarenakan indeks ini terdiri dari 70 saham perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar di Bursa Efek Indonesia. Adapun nama “Jakarta” ditambahkan karena Bursa Efek Indonesia yang berada di Jakarta, Ibukota Indonesia.

Kata “*Islamic*” pada JII70 dalam indeks ini mengacu pada prinsip-prinsip syariah Islam yang harus dipatuhi oleh perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII70. Prinsip-prinsip syariah tersebut meliputi larangan terhadap bunga, riba, dan investasi dalam sektor yang dianggap haram dalam Islam. Dengan demikian, nama “*Jakarta Islamic Index 70*” menggambarkan indeks saham syariah yang berada di Jakarta dan terdiri dari 70 saham perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dalam Islam (idx.co.id).

2.2.4.1 Pasar Modal

Menurut Sudomo (2016), yang dimaksud dengan pasar modal adalah pasar di mana tempat diterbitkan dan diperdagangkan surat-surat berharga jangka panjang, khususnya obligasi dan saham. Pasar modal ini dapat dibagi

menjadi dua kelompok, yaitu pasar uang dan pasar modal. Pasar uang yaitu pasar yang memperdagangkan modal dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (sementara & berjangka pendek). Sedangkan pasar modal dengan jangka waktu lebih dari satu tahun (sementara berjangka panjang & permanen) (Anoraga, 2009). Dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal. Adapun pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal ini dikenal dengan sebutan bursa efek.

Menurut UU No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan efek. Bursa efek sendiri merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk menemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka (Pemerintah Republik Indonesia, 1995). Didalam konteks perekonomian global, di mana pasar modal di beberapa negara sudah sedemikian berkembang, aset pada umumnya berbentuk aset finansial, walaupun masih tersedia pula pilihan-pilihan dalam bentuk aset riil seperti logam mulia, emas, persawahan, perkebunan, pabrik, atau real estat. Adapun yang dimaksud dengan aset finansial adalah

surat-surat berharga yang merupakan klaim atau hasil aset riil. Pemilikan aset finansial bisa secara langsung dan bisa secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung bilamana aset tersebut merupakan klaim atas pemilikan secara tidak langsung dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara.

Lahirnya lembaga perbankan memang lebih dulu dari lembaga keuangan lainnya (pasar modal). Jasa-jasa perbankan telah tampil dahulu dalam membangun perekonomian negara. Sejalan dengan eksistensinya yang telah diakui oleh masyarakat dan pemerintah. Divesifikasi dana perbankan atas giro serta deposito berjangka menjadikan lembaga ini dapat meningkatkan terus penarikan dana dari masyarakat. Baik perbankan maupun pasar modal, keduanya adalah lembaga yang saling bahu membahu. Di Negara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranannya memobilisasi dana untuk pembangunan. Karena itulah negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal (Anoraga, 2009).

Mardani (2015) mengatakan terdapat beberapa fungsi dari pasar modal ini, antara lain yaitu:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Menyediakan *Leading Indicator* bagi tren ekonomi suatu negara.

4. Penyebaran kepemilikan suatu perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme menciptakan iklim usaha yang sehat.
6. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
7. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
8. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, serta memberikan akses kontrol sosial.

Pada era saat ini tidak hanya pasar modal konvensional saja yang dicari oleh masyarakat, akan tetapi perkembangan pasar modal syariah di Indonesia juga semakin berkembang pesat. Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian dan spekulasi. Pasar modal syariah ini adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syariah memiliki konsep yaitu saham yang diperjual belikan di pasar modal syariah harus berasal dari emiten yang memenuhi standar syariah. Selain itu, aturan jual beli saham tetap dalam pedoman jual

beli pada umumnya, yang harus terpenuhi beberapa hal seperti rukunnya, syarat, aspek, saling rela (*'an-taradhin*) dan menghindari unsur judi (*maysir*), keraguan (*gharar*), bunga (*riba*), dan rekayasa pasar (*bai' najasy*) (Manan, 2012), sebagai mana Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

... لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ ...

Artinya :

“... Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. ...”.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 diatas, Allah SWT. menyarankan kita sebagai ummat-Nya untuk tidak berbuat *bathil* dan kita dianjurkan untuk melaksanakan kegiatan yang membawa keberkahan dengan jalan perniagaan (*muamalah*). Salah satu perniagaan di Indonesia yang sesuai dengan syariat Islam adalah efek syariah yang dikeluarkan oleh BEI.

Adapun yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Terdapat jenis-jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah, antara lain (Mardani, 2015):

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

2. Lembaga keuangan konvensional/ribawi termasuk perbankan dan *ta'min* konvensional.
3. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram.
4. Produsen, distributor dan penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
5. Melakukan investasi pada emiten/perusahaan yang pada saat akad tingkat nisbah untung perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi yang lebih dominan dari pada modalnya.

Dalam jenis-jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah tersebut, didalamnya terdapat larangan oleh syariah Islam dalam melakukan transaksi bisnis yang mengandung riba. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 yang menyatakan bahwa Allah SWT menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Oleh karena itu, semua transaksi di pasar modal yang terdapat didalamnya unsur riba, maka transaksi tersebut dilarang. Qs. Al-Baqarah (275) yang berbunyi:

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...^{٢٧٥}

Artinya:

“...Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

Selain itu, dalam hadist Shahih Muslim No. 2966 yang berbunyi:

و حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقَارِيَّ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ وَلَا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا وَزْنًا بِوَزْنٍ
مِثْلًا بِمِثْلٍ سَوَاءً بِسَوَاءٍ

Artinya :

“Dan telah diceritakan kepada kami Quthaibah bin Sa’id telah mencertakan kepada kami Ya’qub – yaitu Ibnu Abdurrahman Al- Qori, dari Suhail – dari ayahnya dari Abu Sa’id Al Kudri bahwa Rasulullah SAW. Pernah bersabda: “Janganlah kalian melakukan jual beli emas dengan emas, atau perak dengan perak kecuali jika dengan jumlah yang sama atau sama berat, atau sama takarannya”

Adapun ayat Al-Qur’an dan hadist diatas menerangkan untuk kita bahwa jual beli yang diperbolehkan adalah jual beli yang tidak mengandung unsur riba karena riba sangat dilarang Allah SWT dan Rasul-Nya. Selain itu, apabila melakukan perdagangan dalam pasar modal harus memiliki prinsip keadilan di mana antara pembeli dan penjual tidak merasa dirugikan (*an taradhin*), barang yang diperdagangkan setara nilainya seperti satu emas dengan satu emas, satu perak dengan satu perak dan seterusnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa konsep perdagangan tidak merugikan satu sama lain. Selain itu, melakukan transaksi diperbolehkan dengan jual beli yang setara ataupun memiliki nilai sama.

Terdapat beberapa prinsip dasar dalam transaksi menurut syariah dalam investasi keuangan, antara lain (Anshori, 2008):

1. Transaksi dilakukan atas harta yang memberi nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberi manfaat akan dilakukan dengan bagi hasil.
2. Uang sebagai alat penukaran, bukan komoditas perdagangan di mana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Adapun manfaat atau keuntungan

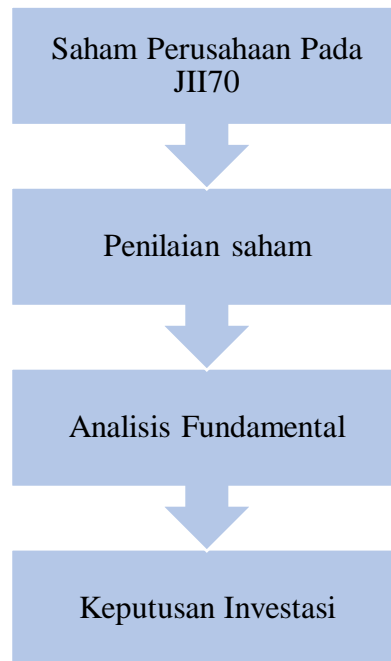
yang ditimbulkannya berdasarkan asas pemakaian barang atau harga yang dibeli dengan uang tersebut.

3. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
4. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
5. Dalam Islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
6. Manajemen yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

2.3 Kerangka Berfikir

Dari permasalahan di atas, dapat disusun kerangka berfikir penelitian yang akan digambarkan pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konsep



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Dalam kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa secara umum bahwa saham perusahaan di JII70 yang akan di nilai dari laporan keuangannya dengan menggunakan analisis fundamental. Dari analisis tersebut akan muncul keputusan investasi untuk memutuskan apakah saham ini layak di beli (*undervalued*), terlalu mahal dan tidak direkomendasikan untuk membeli (*overvalued*) dan rata rata harga yang direkomendasikan untuk di tahan bagi investor yang telah memiliki saham (*pairvalued*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Adapun menurut Suliyanto (2018) pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau tanpa menghubungkan antar variabel satu dengan yang lain.

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Radjab & Jam'an, 2017). Dengan menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif ini, peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis dan hanya data pendukung berupa angka. Teknik metode ini lebih sesuai dan mampu menjawab permasalahan yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk menyusun penelitian ini dengan mengambil data secara langsung melalui situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel dalam penelitian. Lokasi penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi data berisi laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui situs <https://idx.co.id> yang di dalamnya terdapat saham-saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) BEI periode tahun 2019 sampai tahun 2021 yang kemudian diolah kembali menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2015) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek, di mana mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti umumnya membatasi populasi dengan tujuan agar populasi penelitian bersifat sejenis/homogen untuk mengurangi tingkat kesulitan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII70 BEI periode 2019-2021. Jumlah populasi perusahaan tercatat pada JII70 periode 2019-2021 hingga saat ini adalah 108 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016) sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan

dalam penelitian terdapat bermacam-macam teknik *sampling* yang bisa digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik *non propability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu..

Peneliti menetapkan sejumlah sampel yang akan digunakan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti adalah dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar di JII70 periode tahun 2019-2021	108
2.	Perusahaan yang tidak konsisten terindeks di JII70 periode 2019-2021	(68)
3.	Perusahaan yang laporan keuangan tidak disajikan dalam bentuk rupiah	(4)
4.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen periode 2019-2021	(15)
Total perusahaan yang menjadi sampel		21

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan kriteria dan hasil perhitungan serta seleksi yang ditampilkan pada tabel 3.1 di atas, maka di peroleh sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan. Adapun perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat ditampilkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	LINK	Link Net Tbk.
14	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.
17	PTBA	Bukit Asam Tbk.
18	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
19	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui dari catatan orang lain Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis dibagi menjadi dua yaitu berasal dari buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi ataupun dokumen resmi. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan yang dipublikasikan dari website resmi BEI.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumenter. Teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang

berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2009). Adapun studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan pada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik untuk mendukung keberhasilan penelitian (Rachmasari dkk., 2019).

Pengumpulan data dimulai dengan studi kepustakaan terkait analisis fundamental dan penelitian terkait yang telah diteliti sebelumnya. Selanjutnya pengumpulan dokumen pada penelitian ini difokuskan terhadap data ekonomi makro, kondisi sektor perusahaan, dan laporan keuangan tahunan yang terdapat di JII70 BEI pada periode 2019 sampai dengan 2021 yang menjadi subjek penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut atau objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lainnya, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Untuk mengetahui keadaan kesehatan keuangan perusahaan dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan, rasio keuangan, dan *cash flow*. Rasio-rasio keuangan dihitung dari laporan keuangan sebagai berikut:

1. Menghitung rasio-rasio keuangan yang meliputi EPS, PER dan DPR.
 - a. EPS dapat diukur dengan menghitung pendapatan per lembar saham yang dilihat dari laporan keuangan laba rugi (Wira, 2014). Adapun cara menghitung EPS dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

- b. PER merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham (Wira, 2014). Adapun cara menghitung PER dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Price Stock}}{EPS}$$

- c. DPR merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan laba bersih (Wira, 2014). Adapun cara menghitung DPR dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning pe Share}}$$

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini ada tahapan analisis data antara lain:

1. *Discounted Cash Flow* (DCF) (Wira, 2014)

DCF digunakan untuk mengetahui nilai intrinsik saham perusahaan. Berikut merupakan tahap tahap dalam melakukan valuasi saham menggunakan metode DCF.

a. Hitung *Future Value* EPS

Menurut Wira (2014) jika rata-rata pertumbuhan EPS perusahaan lebih besar dari 25%, proyeksi yang digunakan adalah 25%.

$$\text{Future Value EPS} = \text{EPS}_x + (1 + \text{Proyeksi EPS})^n$$

Berikutnya adalah memproyeksikan EPS sampai 3 tahun kedepan seperti tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.2
Future Value EPS

Tahun	Proyeksi EPS
Tahun 1	xxx * (1+EPS Growth)
Tahun 2	xxx * (1+EPS Growth)
Tahun 3	xxx * (1+EPS Growth)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

b. Hitung *Future Value* Harga Saham

Cara untuk menghitung harga saham tahun ke 3 digunakan rumus sebagai berikut:

$$Future Value = EPS \text{ tahun ke } 3 \cdot \text{rata-rata PER}$$

c. Hitung Akumulasi laba yang didapatkan dan Dividen

$$D = FV EPS_1 \cdot DPR + FV EPS_2 \cdot DPR + \dots + (FV EPS_n \cdot DPR)$$

Menghitung akumulasi dividen yang akan diterima selama 3 tahun ke depan dengan menggunakan *future value* EPS dan DPR.

Tabel 3.3
Akumulasi Dividen

Tahun	Proyeksi EPS	Dividen
Tahun 1	xxx	xxx*DPR
Tahun 2	xxx	xxx*DPR
Tahun 3	xxx	xxx*DPR
Total		xxx

Sumber: Data diolah oleh peneliti,2023

d. Menghitung Total Harga Saham

$$FV \text{ Total Harga Saham} = FV \text{ harga saham} + D$$

e. Tingkat Imbal Hasil/Diskonto

Menentukan tingkat imbal hasil yang diinginkan dengan menggunakan asumsi *required rate of return* yang didapatkan dari *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*.

f. Hitung Harga Wajar

Langkah terakhir adalah menghitung harga wajar saham dengan mencari present value dari harga saham total di masa depan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{PV = \frac{FV}{(1+r)^n}}$$

Keterangan:

r = *Required rate of return*

n = Jumlah tahun yang digunakan dalam *future value*

2. Keputusan Investasi

Dengan melakukan penilaian terhadap harga wajar saham diharapkan dapat membantu para investor dalam menentukan keputusan investasi sebagai berikut :

- a. Jika harga pasar saat ini < perkiraan harga wajar "*undervalued*".
- b. Jika harga pasar saat ini > perkiraan harga wajar "*overvalued*".
- c. Jika harga pasar saat ini = perkiraan harga wajar "*pairvalued*".

Dengan demikian, bila diketahui nilai wajar saham dari perusahaan yang telah dipilih, maka dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika nilai wajar saham lebih tinggi dari harga pasar

saat ini, mengartikan bahwa saham tersebut bernilai *undervalued* (murah) maka keputusan yang dapat dilakukan adalah untuk membeli saham perusahaan tersebut. Namun jika nilai wajar saham lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar saat ini, mengartikan bahwa saham tersebut bernilai *overvalued* (mahal), maka keputusan terhadap saham tersebut ialah tidak dianjurkan untuk membeli perusahaan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

JII 70 adalah Indeks Hukum Pendidikan Islam yang diluncurkan oleh *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada 17 Mei 2018. JII70 terdiri dari 70 saham Islam yang paling likuid direkam oleh IDX. Sama seperti komponen Indeks Saham Islam Indonesia (ISSI) di Indonesia, tinjauan saham Islam adalah bagian dari JII 70 dua kali setahun, yaitu, pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal peninjauan Dewan Ekonomi Syariah (DES) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bursa Efek Indonesia (BEI) ditentukan dan dipilih untuk menjadi bagian saham Islam dari JII 70. Pilih standar likuiditas untuk 70 saham Islam, yaitu, 70 pemilih JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama satu tahun terakhir.
3. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
4. 70 saham yang tersisa merupakan saham yang terpilih.

Adapun perusahaan-perusahaan JII 70 periode 2019-2021 yang menjadi sampel penelitian ditampilkan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	LINK	Link Net Tbk.
14	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.
17	PTBA	Bukit Asam Tbk.
18	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
19	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

4.1.2 Analisis dan Interpretasi Data

Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini yakni analisis fundamental. Analisis fundamental yang digunakan yakni *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dibawah ini merupakan penjelasan perkembangan variabel fundamental yang menunjukkan kondisi keuangan masing-masing perusahaan dalam jangka waktu tiga tahun yakni tahun 2019, 2020, dan 2021.

1. *Earnings Per Share* (EPS)

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham yang perusahaan yang beredar. EPS yang tinggi menjadi salah satu daya tarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Nilai EPS yang tinggi akan memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi. Data rasio *Earning per Share* (EPS) perusahaan indeks JII70 tahun 2019-2021, ditampilkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data EPS tahun 2019-2021

<i>Earning Per Share</i>				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	126,58	242,77	1.275,05
2	ACES	57,76	48,62	49,03
3	AKRA	163,47	242,08	288,37
4	ANTM	8,07	40,53	91,55
5	CPIN	220,48	232,57	221,79
6	CTRA	69,42	73,34	115,42
7	DMAS	27,64	28,19	14,84
8	ICBP	491,90	636,40	731,46
9	INDF	750,38	1.052,47	1.381,19
10	INTP	511,61	479,43	508,80
11	JPFA	158,19	70,17	187,31
12	KLBF	53,62	61,14	68,45
13	LINK	310,40	335,09	317,55
14	LSIP	43,38	130,46	149,87
15	MIKA	53,43	71,97	97,75
16	MYOR	90,35	91,45	57,93
17	PTBA	333,60	195,26	657,60
18	SIDO	53,47	30,99	42,28
19	TLKM	256,40	262,32	362,68
20	UNTR	2.345,99	1.452,48	3.204,24
21	UNVR	929,25	184,97	149,85

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa EPS mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai EPS tertinggi selama periode 2019-2021 terdapat pada indeks JII 70 pada perusahaan UNTR tahun 2021 sebesar 3.304,24. Adapun nilai EPS terendah terdapat pada perusahaan DMAS tahun 2021 sebesar 14,84.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

PER digunakan untuk mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang serta tercermin pada harga saham yang bersedia di bayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Data *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan indeks JII70 tahun 2019-2021, adalah ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data PER Tahun 2019-2021

<i>Price Earning Ratio</i>				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AAJI	115,14	50,77	7,45
2	ACES	25,88	35,27	26,10
3	AKRA	24,16	13,14	14,25
4	ANTM	104,13	47,75	24,58
5	CPIN	29,48	28,06	26,83
6	CTRA	14,98	13,43	8,40
7	DMAS	10,71	8,73	12,87
8	ICBP	22,67	15,05	11,89
9	INDF	10,56	6,51	4,58
10	INTP	37,19	30,19	23,78
11	JPFA	9,70	20,88	9,18
12	KLBF	30,22	24,21	23,59
13	LINK	12,76	7,19	12,60
14	LSIP	34,23	10,54	7,91
15	MIKA	49,97	37,93	23,12
16	MYOR	22,69	29,64	35,21
17	PTBA	7,97	14,39	4,12
18	SIDO	23,84	25,97	20,46

19	TLKM	15,48	12,62	11,14
20	UNTR	9,18	18,31	6,91
21	UNVR	45,20	39,74	27,43

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai PER perusahaan mengalami fluktuasi. Nilai PER tertinggi selama periode 2019-2021 terdapat pada perusahaan AALI tahun 2019 sebesar 115,14. Adapun nilai PER terendah terdapat pada perusahaan PTBA tahun 2021 sebesar 4,12.

3. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

DPR yakni suatu perbandingan besaran bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Data *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan indeks JII70 tahun 2019-2021, ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Data DPR Tahun 2019-2021

<i>Dividend Payout Ratio</i>				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	2,65	0,37	0,19
2	ACES	0,05	0,37	0,65
3	AKRA	1,47	0,45	0,43
4	ANTM	1,58	0,07	0,18
5	CPIN	0,54	0,35	0,50
6	CTRA	0,14	0,11	0,07
7	DMAS	0,76	1,49	1,68
8	ICBP	0,40	0,34	0,29
9	INDF	0,31	0,26	0,20

10	INTP	1,08	1,51	0,98
11	JPFA	0,32	0,28	0,21
12	KLBF	0,48	0,43	0,41
13	LINK	0,76	0,51	0,31
14	LSIP	0,44	0,11	0,13
15	MIKA	0,34	0,29	0,37
16	MYOR	0,32	0,33	0,90
17	PTBA	0,98	1,62	0,11
18	SIDO	0,80	0,83	0,80
19	TLKM	0,64	0,59	0,46
20	UNTR	0,40	0,67	0,25
21	UNVR	1,30	1,05	1,11

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai DPR perusahaan mengalami fluktuasi. Nilai DPR tertinggi selama periode 2019-2021 terdapat pada perusahaan AALI tahun 2019 sebesar 2,65. Adapun nilai DPR terendah terdapat pada perusahaan ACES tahun 2019 sebesar 0,05.

4. Pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS)

Pertumbuhan *earning per share* digunakan untuk memperkirakan kenaikan atau penurunan laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham. Nilai ini hasil pengurangan EPS akhir dengan EPS awal dibagi dengan EPS awal untuk menggambarkan tingkat pertumbuhan keuntungan perusahaan. Data rasio pertumbuhan EPS perusahaan indeks JII tahun 2019-2021, ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Data Pertumbuhan EPS Tahun 2019-2021

Pertumbuhan <i>Earning Per Share</i>				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AAJI	-0,8	0,92	4,25
2	ACES	-0,05	-0,16	0,01
3	AKRA	-0,59	0,48	0,19
4	ANTM	-0,85	4,02	1,26
5	CPIN	-0,21	0,05	-0,05
6	CTRA	-0,03	0,06	0,57
7	DMAS	1,68	0,02	-0,47
8	ICBP	0,10	0,29	0,15
9	INDF	0,04	0,40	0,31
10	INTP	0,52	-0,06	0,06
11	JPFA	-0,24	-0,56	1,67
12	KLBF	-0,02	0,14	0,12
13	LINK	0,17	0,08	-0,05
14	LSIP	-0,28	2,01	0,15
15	MIKA	0,03	0,35	0,36
16	MYOR	0,12	0,01	-0,37
17	PTBA	-0,34	-0,41	2,37
18	SIDO	0,21	-0,42	0,36
19	TLKM	-0,20	0,02	0,38
20	UNTR	-0,30	-0,38	1,21
21	UNVR	-0,24	-0,80	-0,19

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan EPS setiap emiten di indeks JII 70. Mizrahi dalam Desmond Wira (2011) apabila nilai pertumbuhan EPS kurang dari 0,15 menggunakan angka 0,1 dan apabila pertumbuhan EPS lebih dari 0,15 menggunakan angka 0,15.

4.1.3 Analisis Valuasi Saham

Discounted Cash Flow (DCF) yakni nilai sesuatu dapat ditemukan dari estimasi seluruh kas perusahaan yang akan dihasilkan di masa depan kemudian didiskontokan pada nilai saat ini. Konsep ini menyatakan bahwa nilai uang saat ini lebih berharga daripada nilai uang masa yang akan

datang. Pendekatan DCF menggunakan teori *time value of money*. Pada penelitian ini DCF digunakan untuk memperhitungkan seluruh arus kas yang mengalir di perusahaan yakni dividen dan laba perusahaan. Laba perusahaan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS). Berikut ini perhitungan menggunakan *Discounted Cash Flow* (DCF) yang akan ditampilkan di bawah ini.

1. Perhitungan *Future Value* EPS Saham AALI

Menghitung proyeksi EPS dengan perhitungan sebagaimana tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Perhitungan *Future Value* EPS

AALI		
Tahun 2019	<i>Future Value EPS</i>	
Tahun 1	126,58 * (1+0,10)	139,24
Tahun 2	139,24 * (1+0,10)	153,16
Tahun 3	153,16 * (1+0,10)	168,48

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas *future value* EPS pada akhir tahun ke 3 yang akan datang diketahui sebesar Rp 168,48.

2. *Future Value* Harga Saham AALI

Memproyeksikan harga saham diakhir tahun dalam 3 tahun kedepan dengan cara mengalikan *future value* EPS dengan rata rata PER dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga saham} &= \text{EPS} \times \text{PER} \\
 &= 168,48 \times 57.79 \\
 &= 9.736,02
 \end{aligned}$$

Jadi pada tahun ke 3 yang akan datang, saham AALI diperkirakan akan diperdagangkan pada harga Rp 9.736,02.

3. Akumulasi Dividen AALI

Tahapan selanjutnya yaitu menghitung akumulasi dividen yang akan diterima di masa yang akan datang sebagaimana tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Akumulasi Dividen

AALI			
Tahun	Future Value	DPR Rata-Rata	Dividen
Tahun 1	139,24	1,07	149,23
Tahun 2	153,16	1,07	164,15
Tahun 3	168,48	1,07	180,56
Total			493,94

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Adapun tabel 4.7 menjelaskan dividen yang hitung dengan mengalikan *future value* EPS dan rata-rata *dividen payout ratio*. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa dividen yang diterima selama 3 tahun kedepan sebesar Rp 493,94

4. *Future Value* Total AALI

Tahap selanjutnya yaitu menghitung *future value* total dengan cara menjumlahkan harga saham diakhir tahun dengan dengan jumlah akumulasi dividen sebagai berikut:

$$\text{FV harga saham total} = \text{Rp } 9.736,02 + \text{Rp } 493,94 = \text{Rp } 10.229,96$$

Dari hasil peritungan di atas menunjukkan bahwa *future value* total AALI sebesar Rp 10.229,92.

5. *Capital Asset Pricing Model AALI*

Tahap selanjutnya menghitung CAPM AALI dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAPM} = R_f + (\beta * (R_m - R_f))$$

$$\text{CAPM} = 5,63 + (0,76 (23,26 - 5,63))$$

$$\text{CAPM} = 19,03\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan CAPM AALI yakni sebesar 19,03%.

6. *Present Value Saham AALI*

Tahapan terakhir yaitu menghitung harga wajar saham dengan rumus sebagai berikut:

$$PV = \frac{FV}{(1+r)^n}$$

$$\text{Harga wajar} = \frac{10229,96}{(1+0,19)^3}$$

$$\text{Harga wajar} = \text{Rp } 6.066,21$$

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa harga wajar saham AALI sebesar Rp 6.066,21.

Adapun hasil perhitungan *Discounted Cash Flow* (DCF) perusahaan AALI pada tahun 2019 dapat ditampilkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan DCF

AALI 2019	
Harga wajar	6.066,21
Harga pasar	14.575

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan DCF perusahaan AALI di atas menunjukkan nilai rata-rata DPR sebesar 1,07, nilai rata-rata pertumbuhan EPS sebesar 57,79, dan nilai rata-rata PER sebesar 2,59. Pada *future value* EPS pada akhir tahun ke 3 yakni sebesar Rp 168,48. Pada tahun ke 3 yang akan datang saham AALI diperkirakan akan diperdagangkan pada harga Rp 9.736,02. Hasil perhitungan akumulasi dividen dapat diketahui bahwa dividen yang diterima selama 3 tahun sebesar Rp 493,94. *Future value* total saham AALI yakni sebesar Rp 10.229,96, angka tersebut didapatkan dengan menjumlahkan *future value* harga saham AALI dengan akumulasi dividen selama 3 tahun kedepan. Dalam menghitung harga wajar menggunakan metode *Discounted Cash Flows* (DCF) diperoleh saham AALI tahun 2019 dengan harga sebesar Rp 6.066,21, nilai tersebut memiliki selisih Rp 8.508,79 dengan harga pasar. Kesimpulan dari perhitungan DCF bahwa harga wajar saham AALI tahun 2019 bersifat *overvalued* sehingga bagi investor keputusan yang harus di ambil yakni menjual saham tersebut.

Data hasil perhitungan *Discounted Cash Flow* (DCF) perusahaan indeks JII70 tahun 2019-2021 ditampilkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Discounted Cash Flow

Harga Wajar				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	6.066,21	46.289,78	71.701,47
2	ACES	2.366,17	1.290,46	4.015,00
3	AKRA	6.732,25	18.931,86	3.304,28
4	ANTM	448,09	114,84	4.314,28
5	CPIN	17.465,31	9.396,90	12.055,53
6	CTRA	1.110,36	1.752,56	2.492,23
7	DMAS	65,03	1.568,75	965,00
8	ICBP	9.566,61	21.626,62	19.395,97
9	INDF	6.579,67	18.594,09	19.263,96
10	INTP	24.626,98	62.751,85	43.381,44
11	JPFA	18.736,68	1.678,79	2.207,76
12	KLBF	1.597,36	3.010,67	1.933,25
13	LINK	8.286,62	15.823,93	1.441,96
14	LSIP	638,03	4.896,86	6.570,93
15	MIKA	979,94	3.841,50	7.871,52
16	MYOR	4.220,29	2.043,44	4.047,78
17	PTBA	176.531,76	2.485,75	12.782,88
18	SIDO	987,45	2.432,73	1.380,53
19	TLKM	4.212,01	7.622,29	4.529,61
20	UNTR	118.765,23	13.142,33	106.330,41
21	UNVR	61.995,22	2.274,61	3.489,31

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa hasil perhitungan harga wajar saham menggunakan metode DCF pada masing-masing perusahaan yang tergabung dalam indeks JII70 terdapat perbedaan. Nilai DCF tertinggi selama periode 2019-2021 terdapat pada perusahaan PTBA tahun 2019 sebesar Rp 176.531,76. Adapun nilai DCF terendah terdapat pada perusahaan DMAS tahun 2019 sebesar Rp 65,03.

Langkah berikutnya membandingkan nilai saham dengan harga pasar. Harga pasar diambil dari *closing price* masing-masing saham

indeks JII 70 tahun 2019-2021. Berikut ini harga pasar saham indeks JII 70 pada tahun 2019-2021 yang ditampilkan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Data Harga Saham

Harga Penutup				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	14.575	12.325	9.500
2	ACES	1.495	1.715	1.280
3	AKRA	3.950	3.180	4.110
4	ANTM	840	1.935	2.250
5	CPIN	6.500	6.525	5.950
6	CTRA	1.040	985	970
7	DMAS	296	246	191
8	ICBP	11.150	9.575	8.700
9	INDF	7.925	6.850	6.325
10	INTP	19.025	14.475	12.100
11	JPFA	1.535	1.465	1.720
12	KLBF	1.620	1.480	1.615
13	LINK	3.960	2.410	4.000
14	LSIP	1.485	1.375	1.185
15	MIKA	2.670	2.730	2.260
16	MYOR	2.050	2.710	2.040
17	PTBA	2.660	2.810	2.710
18	SIDO	1.275	805	865
19	TLKM	3.970	3.310	4.040
20	UNTR	21.525	26.600	22.150
21	UNVR	42.000	7.350	4.110

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai harga saham penutup pada setiap perusahaan terdapat perbedaan. Nilai harga saham penutup tertinggi selama periode 2019-2021 terdapat pada perusahaan UNVR tahun 2019 sebesar Rp 42.000. Adapun nilai harga saham penutup terendah terdapat pada perusahaan DMAS tahun 2021 sebesar Rp 191.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis harga wajar saham dengan menggunakan *Discounted Cash Flows* (DCF) pada indeks JII70 periode 2019-2021, maka dapat diketahui kondisi harga saham perusahaan yang telah ditawarkan di Bursa Efek Indonesia. Hasil perbandingan antara harga wajar menggunakan DCF dengan harga pasar pada saat *closing price* akan menentukan keadaan suatu saham dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis yang telah dihitung maka keputusan investasi yang dapat diambil berdasarkan kriteria ditampilkan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Kriteria Pengambilan Keputusan Investasi

Keterangan	Kondisi Saham	Keputusan Investasi
Harga pasar < harga wajar	<i>Undervalued</i>	Membeli
Harga pasar > harga wajar	<i>Overvalued</i>	Menjual
Harga pasar = harga wajar	<i>Pairvalued</i>	Menahan

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Dengan hasil dari penilaian saham pada tabel 4.11, maka investor dapat melakukan pengambilan keputusan investasi berdasarkan tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Keputusan Investasi Indeks JII70 Tahun 2019-2021

Kesimpulan				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
2	ACES	<i>Undervalued</i>	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>
3	AKRA	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Overvalued</i>
4	ANTM	<i>Overvalued</i>	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>
5	CPIN	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
6	CTRA	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
7	DMAS	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>

8	ICBP	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
9	INDF	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
10	INTP	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
11	JPFA	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
12	KLBF	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
13	LINK	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Overvalued</i>
14	LSIP	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
15	MIKA	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
16	MYOR	<i>Undervalued</i>	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>
17	PTBA	<i>Undervalued</i>	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>
18	SIDO	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
19	TLKM	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>	<i>Undervalued</i>
20	UNTR	<i>Undervalued</i>	<i>Overvalued</i>	<i>Undervalued</i>
21	UNVR	<i>Undervalued</i>	<i>Overvalued</i>	<i>Overvalued</i>

Sumber : Hasil analisis peneliti, 2023

Pada tabel 4.12 di atas menjelaskan bahwa hasil dari analisis keputusan investasi pada masing-masing perusahaan yang tergabung dalam indeks JII70 periode 2019-2021 terdapat perbedaan. Pada tahun 2019 perusahaan yang mengalami *undervalued* antara lain perusahaan dengan kode ACES, AKRA, CPIN, CTRA, INTP, JPFA, LINK, MYOR, PTBA, TLKM, UNTR, dan UNVR. Adapun perusahaan dengan kondisi *overvalued* antara lain perusahaan dengan kode AALI, ANTM, DMAS, ICBP, INDF, KLBF, LSIP, MIKA, dan SIDO.

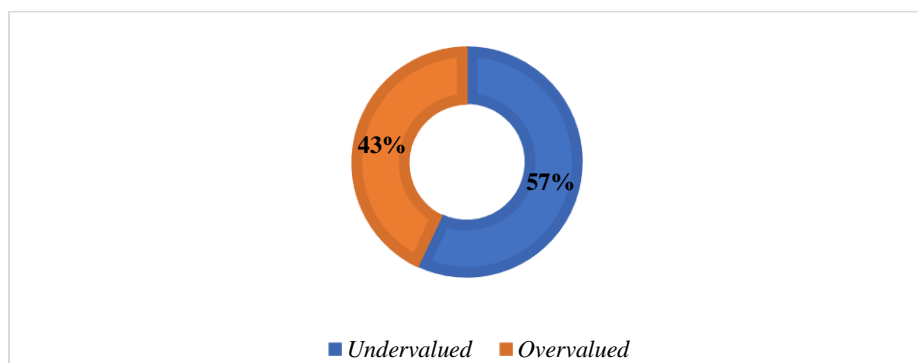
Pada tahun 2020 perusahaan yang mengalami *undervalued* antara lain perusahaan dengan kode AALI, AKRA, CPIN, CTRA, DMAS, ICBP, INDF, INTP, JPFA, KLBF, LINK, LSIP, MIKA, SIDO, dan TLKM. Adapun perusahaan dengan kondisi *overvalued* antara lain perusahaan dengan kode ACES, ANTM, MYOR, PTBA, UNTR, dan UNVR.

Pada tahun 2021 perusahaan yang mengalami *undervalued* antara lain perusahaan dengan kode AALI, ACES, ANTM, CPIN, CTRA, DMAS,

ICBP, INDF, INTP, JPFA, KLBF, LSIP, MIKA, MYOR, PTBA, SIDO, TLKM, dan UNTR. Adapun perusahaan dengan kondisi *overvalued* antara lain perusahaan dengan kode AKRA, LINK, dan UNVR.

Berikut merupakan kondisi saham indeks JII70 pada tahun 2019 diterangkan pada gambar 4.1 dibawah:

Gambar 4.1
Kondisi Saham Indeks JII tahun 2019



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

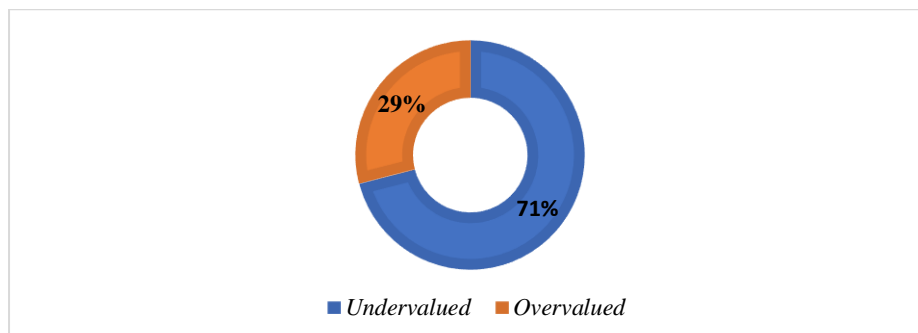
Berdasarkan gambar di atas perbandingan antara harga wajar dengan metode *Discounted Cash Flows* (DCF) terhadap harga pasar pada indeks JII 70 tahun 2019. Pada tahun 2019 terdapat 57% saham indeks JII 70 bersifat *undervalued* atau nilai murah dengan nilai harga wajar lebih tinggi dari harga pasar. Selanjutnya terdapat 43% saham indeks JII 70 pada tahun 2019 bersifat *overvalued* atau nilai harga pasar lebih besar daripada harga wajar.

Hasil perbandingan antara harga wajar dengan harga pasar (*closing price*) tahun 2019 menunjukkan bahwa harga pasar perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), AKR Corporindo Tbk (AKRA), Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), Ciputra Development Tbk (CTRA), Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP), Japfa Comfeed

Indonesia Tbk (JPFA), Link Net Tbk (LINK), Mayora Indah Tbk (MYOR), Bukit Asam Tbk (PTBA), Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), United Tractors Tbk (UNTR), dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berada pada kondisi *undervalued* atau dinilai murah di mana harga wajar lebih tinggi harga pasar. Adapun bagi investor yang akan membeli saham, sebaiknya segera membeli saham tersebut. Selanjutnya bagi investor yang sudah memiliki saham pada perusahaan tersebut menambah kepemilikan sahamnya atau menahan saham yang telah dimiliki, dengan harapan harga saham akan naik di kemudian hari. Pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Puradelta Lestari Tbk (DMAS), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Kalbe Farma Tbk (KLBF), PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), dan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) berada pada kondisi *overvalued* atau nilai mahal di mana nilai harga wajar lebih rendah dari harga pasar. Adapun investor yang akan membeli saham perusahaan tersebut, sebaiknya tidak membeli karena kondisi berada pada kondisi yang tidak menguntungkan.

Adapun kondisi saham indeks JII70 pada tahun 2020 diterangkan pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2
Kondisi Saham Indeks JII 70 Tahun 2020



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

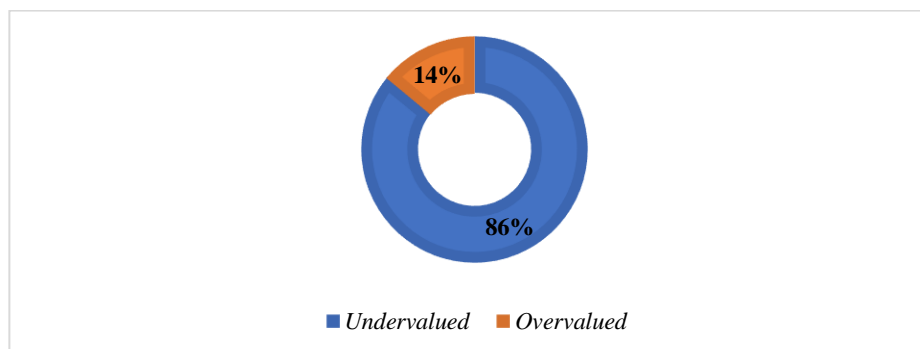
Berdasarkan gambar 4.2 di atas, perbandingan antara harga wajar dengan metode *Discounted Cash Flows* (DCF) terhadap harga pasar pada indeks JII 70 tahun 2020. Pada tahun 2020 terdapat 71% saham indeks JII 70 bersifat *undervalued* atau nilai murah dengan nilai harga wajar lebih tinggi dari harga pasar. Selanjutnya terdapat 29% saham indeks JII 70 pada tahun 2020 bersifat *overvalued* atau nilai harga pasar lebih besar daripada harga wajar.

Hasil perbandingan antara harga wajar dengan harga pasar (*closing price*) tahun 2020 menunjukkan bahwa harga pasar perusahaan Astra Agro Lestari Tbk (AALI), AKR Corporindo Tbk (AKRA), Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), Ciputra Development Tbk (CTRA), Puradelta Lestari Tbk (DMAS), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP), Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Link Net Tbk (LINK), PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), dan Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

berada pada kondisi *undervalued* atau dinilai murah di mana harga wajar lebih tinggi harga pasar. Adapun bagi investor yang akan membeli saham, sebaiknya segera membeli saham tersebut. Selanjutnya bagi investor yang sudah memiliki saham pada perusahaan tersebut menambah kepemilikan sahamnya atau menahan saham yang telah dimiliki, dengan harapan harga saham akan naik di kemudian hari. Pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Mayora Indah Tbk (MYOR), Bukit Asam Tbk (PTBA), United Tractors Tbk (UNTR), dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berada pada kondisi *overvalued* atau nilai mahal di mana nilai harga wajar lebih rendah dari harga pasar. Adapun bagi investor yang akan membeli saham perusahaan tersebut, sebaiknya tidak membeli karena kondisi berada pada kondisi yang tidak menguntungkan.

Adapun kondisi saham indeks JII70 pada tahun 2021 diterangkan pada gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Kondisi Saham Indeks JII 70 Tahun 2021



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, perbandingan antara harga wajar dengan metode *Discounted Cash Flows* (DCF) terhadap harga pasar pada

indeks JII 70 tahun 2021. Pada tahun 2021 terdapat 86% saham indeks JII 70 bersifat *undervalued* atau nilai murah dengan nilai harga wajar lebih tinggi dari harga pasar. Selanjutnya terdapat 14% saham indeks JII 70 pada tahun 2021 bersifat *overvalued* atau nilai harga pasar lebih besar daripada harga wajar.

Hasil perbandingan antara harga wajar dengan harga pasar (*closing price*) tahun 2020 menunjukkan bahwa harga pasar perusahaan Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), Ciputra Development Tbk (CTRA), Puradelta Lestari Tbk (DMAS), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP), Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), Kalbe Farma Tbk (KLBF), PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), Mayora Indah Tbk (MYOR), Bukit Asam Tbk (PTBA), Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), dan United Tractors Tbk (UNTR) berada pada kondisi *undervalued* atau dinilai murah di mana harga wajar lebih tinggi harga pasar. Adapun bagi investor yang akan membeli saham, sebaiknya segera membeli saham tersebut. Selanjutnya bagi investor yang sudah memiliki saham pada perusahaan tersebut menambah kepemilikan sahamnya atau menahan saham yang telah dimiliki, dengan harapan harga saham akan naik di kemudian hari. Pada perusahaan AKR Corporindo Tbk (AKRA), Link Net Tbk (LINK), dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berada pada kondisi *overvalued* atau

nilai mahal di mana nilai harga wajar lebih rendah dari harga pasar. Adapun bagi investor yang akan membeli saham perusahaan tersebut, sebaiknya tidak membeli karena kondisi berada pada kondisi yang tidak menguntungkan.

4.2.2 Kajian Keislaman

Dalam Islam, investasi merupakan sebuah simbol bahwa rezeki memiliki makna untuk mempertahankan dalam rangka berjaga-jaga di masa yang akan datang. Sesuai dengan Q.S An-Nisa' ayat 9.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.

Ayat Al-Qur'an ini dengan tegas memerintahkan manusia untuk tidak meninggalkan keturunannya secara moral dan materiil. Ayat ini secara implisit mengajarkan orang untuk memperbaiki kehidupan finansial mereka melalui investasi jangka panjang. Investasi ini akan diwariskan kepada keturunannya untuk menafkahi mereka hingga layak untuk dicoba sendiri atau mandiri. Hal ini sesuai dengan praktek di JII70 dimana kita berinvestasi sesuai ajaran agama Islam yang terdapat di indeks tersebut. Begitu juga penjelasan Q.S Yusuf ayat 47-49.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَنَعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
تُحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ □

Artinya:

“Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)””.

Hikmah (*ibrah*) dan hikmah dari ayat Al-Qur'an di atas adalah bahwa manusia harus bisa menyimpan sebagian hartanya untuk hari hujan. Dengan kata lain, manusia hanya bisa berasumsi dan memprediksi apa yang akan terjadi besok, dan hanya Allah yang bisa memastikan. Oleh karena itu, ada baiknya Nabi Yusuf memerintahkan dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan untuk konsumsi masa depan. Demikian pula, menginvestasikan sebagian dari surplus konsumsi dan kebutuhan dasar lainnya akan menghasilkan pengembalian yang jauh lebih luas daripada sekedar menabung. Dalam prektek di JII70, kita menginvestasikan sebagian dari cadangan finansial untuk menghasilkan pengembalian yang jauh lebih banyak daripada hanya sekedar menabung karena nilai dari mata uang itu sendiri yang berubah-ubah seiring perkembangan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis valuasi harga wajar saham dengan menggunakan analisis fundamental untuk menghitung *Discounted Cash Flow* (DCF) indeks JII 70 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, keputusan investasi yang baik didasarkan pada pemahaman pasar saham. Sebuah analisis komparatif harga saham harga wajar diperoleh untuk investor. Rasio *undervalued* maksimum saham Indeks JII 70 2019-2021 dianalisis sebesar 86% pada tahun 2021, sehingga investor harus membeli saham dan meningkatkan kepemilikannya atau mempertahankan kepemilikannya untuk mengharapkan harga saham naik di masa depan. Pada indeks JII 70 2019-2021, saham dengan rasio *overvalued* terbesar di tahun 2019 sebesar 43%, dan harga pasar lebih tinggi dari harga wajarnya, sehingga investor tidak membeli saham tersebut. Ketika mereka mendapatkannya lagi, jual saham saat sudah mendapatkan keuntungan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait hasil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Investor yang akan melakukan investasi saham sebaiknya terlebih dahulu melihat prospek pertumbuhan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan, serta mengambil keputusan investasi yang menguntungkan bagi investor.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan metode/variabel penelitian dapat ditambah dan periode penelitian diperpanjang, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat tidak hanya menggunakan pendekatan DCF. peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel penelitian, memilih populasi penelitian, aatau indeks-indeks lain tidak hanya berinvestasi pada Perusahaan indeks JII 70 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Afriani, E., & Asma, R. (2019). Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Price Earning Ratio, Free Cash Flow To Equity dan Free Cash Flow To Firm Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan (JSMK)*, 111–123.

Anoraga, P. (2009). *Manajemen Bisnis* (4 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

Anshori, A. G. (2008). *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan, Dan Perusahaan Pembiayaan*. (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiman, R. (2018). Analisis Fundamental Harga Saham Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Discounted Cash Flow dan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Multinasional Yang Menjadi Anggota Indeks Sektor Properti Di BEI Periode 2012-2016). *Repository UB*.

Dewi, G.A.K.R.S, & Vijaya. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Radja Grafindo.

Ervinta, T. V., & Zahroni. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan EVA Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2011. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 17(1), 67.

Fadly, R. S. (2021, Maret). *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>

Fauziah. (2019). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham (Studi empiris pada saham Syariah Jakarta Islamic index tahun 2015-2017)*.

Firda, S. (2020). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Periode Tahun 2015-2019*.

Flopgiardo, G. A. (2014). Penetapan Harga Intrinsik Untuk Pembuatan Keputusan Investasi Dalam Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).

- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal* (pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harianto, F. dkk. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*.
- Herlianto, D. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Widyadarmas Press.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Pertama). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- idx.co.id. (t.t.). *Saham*. Saham. Diambil 25 Januari 2023, dari <https://idx.co.id/>
- Manan, A. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (1 ed.). Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP.
- Martono, SU., & Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan* (Pertama). Yogyakarta: Ekosiana.
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Natalia, D. (2019). Analisis Valuasi Saham Menggunakan Pendekatan Dividend Discount Model(DDM), Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) untuk Pengambilan Keputusan Investasi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah dan Manajemen*, 7(10).
- (OJK), O. J. K. (2023, Januari). *Statistik Saham Syariah—Desember 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2022.aspx>
- Pandansari. (2012). *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Harga Saham*.

- Pemerintah Republik Indonesia. (1995). *Undang Undang Dasar Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. Jakarta
- Rachmasari, Setiawan, M., & Santoso. (2019). *Analisis Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan Karet PT. Perkebunan Nusantara IX Semarang*.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ryandono, M. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudomo, S. (2016). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Bandung: PT. Bima.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitiain Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tandelin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thian, A. (2021). *Pasar Modal Syariah: Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Vivy Diah Nourmasari & Kertahadi. (2012). Analisis Fundamental Internal Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER). *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*.
- Wira, D. (2014). *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed.

Wulandari, O. S., Rahayu, S. M., & Nuzula, N. F. (2016). Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earning Ratio Untuk Menilai Harga Intrinsik Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Sahamnya Masuk Indeks LQ45 Periode Tahun 2010-2012 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(1).

Yuliana, indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Yulianti, Djazuli, A., & SM, K. (2009). ANALISIS VARIABEL-VARIABEL FUNDAMENTAL YANG BERPENGARUH TERHADAP PRICE EARNING RATIO SEBAGAI DASAR PENILAIAN SAHAM (Studi Pada Saham-Saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta). *WACANA*, 12(4).

Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Laba Perusahaan

Laba				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	243.629.000.000	467.253.000.000	2.454.074.000.000
2	ACES	990.585.488.760	833.806.976.851	840.936.602.231
3	AKRA	656.278.493.000	971.870.141.000	1.157.728.068.000
4	ANTM	193.852.031.000	973.877.751.000	2.199.922.000.000
5	CPIN	3.615.390.000.000	3.813.732.000.000	3.636.892.000.000
6	CTRA	1.288.534.000.000	1.361.287.000.000	2.142.274.000.000
7	DMAS	1.332.142.725.979	1.358.826.509.717	715.442.935.236
8	ICBP	5.736.489.000.000	7.421.643.000.000	8.530.199.000.000
9	INDF	6.588.662.000.000	9.241.113.000.000	12.127.419.000.000
10	INTP	1.883.349.000.000	1.764.880.000.000	1.872.995.000.000
11	JPFA	1.854.970.000.000	822.833.000.000	2.196.458.000.000
12	KLBF	2.513.242.403.090	2.865.987.119.268	3.208.499.314.413
13	LINK	888.748.000.000	959.416.000.000	909.215.000.000
14	LSIP	295.960.000.000	890.131.000.000	1.022.573.000.000
15	MIKA	761.210.049.474	1.025.348.505.635	1.392.598.208.669
16	MYOR	2.020.050.505.649	2.044.604.013.957	1.295.324.731.877
17	PTBA	3.843.338.000.000	2.249.530.000.000	7.575.939.000.000
18	SIDO	802.121.000.000	929.757.000.000	1.268.263.000.000
19	TLKM	25.400.000.000.000	25.986.000.000.000	35.928.000.000.000
20	UNTR	8.750.856.000.000	5.417.963.000.000	11.952.260.000.000
21	UNVR	7.090.157.000.000	7.056.606.000.000	5.716.801.000.000

LAMPIRAN 2

Lembar Saham Beredar

Lembar Saham Beredar				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	1.924.688.333	1.924.688.333	1.924.688.333
2	ACES	17.150.000.000	17.150.000.000	17.150.000.000
3	AKRA	4.014.694.920	4.014.694.920	4.014.694.920
4	ANTM	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
5	CPIN	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
6	CTRA	18.560.303.397	18.560.303.397	18.560.303.397
7	DMAS	48.198.111.100	48.198.111.100	48.198.111.100
8	ICBP	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000
9	INDF	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500
10	INTP	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699
11	JPFA	11.726.575.201	11.726.575.201	11.726.575.201
12	KLBF	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110
13	LINK	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484
14	LSIP	6.822.863.965	6.822.863.965	6.822.863.965
15	MIKA	14.246.349.500	14.246.349.500	14.246.349.500
16	MYOR	22.358.699.725	22.358.699.725	22.358.699.725
17	PTBA	11.520.659.250	11.520.659.250	11.520.659.250
18	SIDO	15.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
19	TLKM	99.062.216.600	99.062.216.600	99.062.216.600
20	UNTR	3.730.135.136	3.730.135.136	3.730.135.136
21	UNVR	7.630.000.000	38.150.000.000	38.150.000.000

LAMPIRAN 3

Harga Saham

Harga Saham				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	14.575	12.325	9.500
2	ACES	1.495	1.715	1.280
3	AKRA	3.950	3.180	4.110
4	ANTM	840	1.935	2.250
5	CPIN	6.500	6.525	5.950
6	CTRA	1.040	985	970
7	DMAS	296	246	191
8	ICBP	11.150	9.575	8.700
9	INDF	7.925	6.850	6.325
10	INTP	19.025	14.475	12.100
11	JPFA	1.535	1.465	1.720
12	KLBF	1.620	1.480	1.615
13	LINK	3.960	2.410	4.000
14	LSIP	1.485	1.375	1.185
15	MIKA	2.670	2.730	2.260
16	MYOR	2.050	2.710	2.040
17	PTBA	2.660	2.810	2.710
18	SIDO	1.275	805	865
19	TLKM	3.970	3.310	4.040
20	UNTR	21.525	26.600	22.150
21	UNVR	42.000	7.350	4.110

LAMPIRAN 4

Dividen

Dividen				
No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	646.700.000.000	175.146.000.000	456.151.000.000
2	ACES	48.356.228.825	309.286.244.180	550.420.528.855
3	AKRA	963.526.780.800	441.616.441.200	493.429.240.000
4	ANTM	306.048.760.607	67.847.901.619	402.273.481.131
5	CPIN	1.934.964.000.000	1.328.238.000.000	1.836.576.000.000
6	CTRA	185.356.952.550	148.285.562.040	157.553.409.668
7	DMAS	1.012.160.333.100	2.024.320.666.200	1.204.952.777.500
8	ICBP	2.274.072.000.000	2.507.310.000.000	2.507.310.000.000
9	INDF	2.072.181.000.000	2.440.958.567.000	2.440.958.567.000
10	INTP	2.024.677.000.000	2.668.893.000.000	1.840.616.000.000
11	JPFA	585.960.000.000	233.154.000.000	466.308.000.000
12	KLBF	1.218.753.174.860	1.218.753.174.860	1.312.503.419.080
13	LINK	673.864.038.321	491.992.417.228	282.587.367.057
14	LSIP	129.579.000.000	102.299.000.000	136.399.000.000
15	MIKA	256.434.291.000	299.060.157.900	512.674.556.400
16	MYOR	648.402.292.025	670.760.991.750	1.162.652.385.700
17	PTBA	3.767.959.262.485	3.651.199.955.694	835.386.571.935
18	SIDO	640.028.000.000	773.988.000.000	1.018.142.000.000
19	TLKM	16.228.619.000.000	15.262.338.000.000	16.643.443.000.000
20	UNTR	3.496.600.000.000	3.640.558.784.480	3.014.000.000.000
21	UNVR	9.194.150.000.000	7.401.100.000.000	6.332.900.000.000

LAMPIRAN 5

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Chairil Fadillah Ichsan
Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 13 September 1998
Alamat Asal : Jl. Mekar No. 55 RT 02/06 Kelurahan Beji Timur
Kecamatan Beji, Kota Depok.
Telpn/ Hp : 0822-9709-0408
Email : chairsan.fna@gmail.com

Pendidikan Formal :

2004 – 2010 : SDN Anyelir 1, Depok
2010 – 2013 : SMP Daarul Qur'an Internasional, Tangerang
2013 – 2015 : Lembaga Kadaresasi Imam dan Da'i Wadi Mubarak,
Bogor
2015 – 2016 : PKBM Bina Insan Mandiri (Master), Depok
2016 – Sekarang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi :

- Anggota KSR PMI Unit UIN Malang
- Co. Bidang Sosiag KSR PMI Unit UIN Malang
- Ketua Umum KSR PMI Unit UIN Malang
- Anggota HTQ UIN Malang
- Anggota Bidang Munaqosyah HTQ UIN Malang
- Musyrif Ma'had Sunan Ampel Al- Aly

LAMPIRAN 6

Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 16540087
 Nama : CHAIRIL FADILLAH ICHSAN
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, MM
 Judul Skripsi : ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN *DISCOUNTED CASH FLOW* (DCF) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JI70)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 Oktober 2022	Konsultasi Judul	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	24 Oktober 2022	Bimbingan Bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	1 November 2022	Revisi Bab 1 dan Penambahan data pendukung	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	11 November 2022	Bimbingan Bab 2	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	22 November 2022	Revisi Bab 2 dan penambahan ayat Al-Qur'an serta hadist	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	7 Desember 2022	Revisi Bab 2 dan kerangka konseptual	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	20 Desember 2022	Bimbingan Bab 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	29 Desember 2022	Revisi Bab 3 Populasi dan sampel penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	10 Januari 2023	Revisi Bab 3 analisis data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	19 Januari 2023	ACC Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

11	4 Mei 2023	Bimbingan Data Penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	11 Mei 2023	Bimbingan Bab 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	19 Mei 2023	Revisi Bab 4 Tabel Hasil Penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	25 Mei 2023	Revisi Bab 4 Kajian Keislaman	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
15	8 Juni 2023	Bimbingan Bab 5 dan Abstrak	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
16	15 Juni 2023	Revisi Bab 5 Saran Penelitian dan Abstrak Bahasa Indonesia	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
17	16 Juni 2023	Revisi Bab 5 dan Kelengkapan Lampiran dan CV	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
18	19 Juni 2023	ACC Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Guntur Kusuma Wardana, MM

LAMPIRAN 7

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : CHAIRIL FADILLAH ICHSAN
NIM : 16540087
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Analisis Fundamental dengan Pendekatan DCF sebagai dasar Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan terdaftar di JII70**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	11%	14%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 Agustus 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si

Analisis Fundamental Dengan Pendekatan DCF Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Terdaftar di JII70

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
4	Seno Hadi Saputro, Kartika Yuliantari. "Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	1%
5	revolution.wordpress.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%

7	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
8	Niar Berlian, Nindi Vaulia Puspita, Kartika Yuliari. "ANALISIS FUNDAMENTAL DAN NILAI SAHAM DENGAN METODE PRICE EARNING RATIO (PER)DAN PRICE TO BOOKVALUE (PBV) DALAM KEPUTUSAN INVESTASI (PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018)", JCA (JURNAL CENDEKIA AKUNTANSI), 2020 Publication	1 %
9	Hadi Ahmad Sukardi. "ANALISIS INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN PERAIH PENGHARGAAN PROPERTY AWARD 2018 YANG LISTED DI BEI DENGAN MENGGUNAKAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL", Ekono Insentif, 2020 Publication	<1 %
10	Pablo Fernández. "Valuing companies by cash flow discounting: ten methods and nine theories", Managerial Finance, 2007 Publication	<1 %
11	archive.org Internet Source	<1 %
12	Windi Rahmawati, Dadang Husen Sobana. "PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN DAN	<1 %

RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE SHARE
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) (STUDI DI PT. ASTRA AGRO
LESTARI TBK. PERIODE 2009-2018)", Ar-Rihlah :
Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2021
Publication

13	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
14	Wartoyo Ayus Ahmad Yusuf. "Analisis Kausalitas Antara Harga Saham Konvensional Dengan Harga Saham Syariah Di Indonesia (pendekatan granger causality)", el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication	<1 %
15	Dimas Galuh Surya. "KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2021 Publication	<1 %
16	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
17	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
18	www.researchgate.net Internet Source	

		<1 %
19	Farhan Said Hidayat, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Manufaktur", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication	<1 %
20	Royan Arifudin, Mohammad Rofiuddin. "Analisis pengaruh kinerja keuangan dan variabel makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia", Journal of Economics Research and Policy Studies, 2022 Publication	<1 %
21	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
22	ojs.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
23	Alwahidin La Pade. "Kinerja Portofolio Saham Syariah dan Faktor yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah di Indonesia", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020 Publication	<1 %
24	Muhammad Reza Nacikit. "PENGARUH BID ASK SPREAD, MARKET VALUE, RISK OF RETURN, DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM DI BEI	<1 %

PERIODE 2021", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah,
2023

Publication

-
- | | | |
|----|---|------|
| 25 | mafiadoc.com
Internet Source | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 26 | Citra Indah Merina, Verawaty Verawaty.
"ANALISIS KOMPARASI INDEKS ISLAMIC
SOCIAL REPORTING PERUSAHAAN
PERBANKAN SYARIAH DAN PERUSAHAAN GO
PUBLIK YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2016
Publication | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 27 | ojs.unitas-pdg.ac.id
Internet Source | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 28 | NURSIDIN NURSIDIN. "PENGARUH DEBT TO
EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN DI
BURSA EFEK JAKARTA", Juripol (Jurnal Institusi
Politeknik Ganesha Medan), 2021
Publication | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 29 | repository.upi.edu
Internet Source | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 30 | Djoko Suyono, Deanada Aniza Putri.
"Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai
Balai Pengelolaan Sumberdaya Air Pemali | <1 % |
|----|--|------|

Comal Kota Tegal", Indonesian Governance
Journal : Kajian Politik-Pemerintahan, 2018
Publication

31 repository.upm.ac.id <1 %
Internet Source

32 Kartawati Mardiah, Desty Wana. "Determinan
Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index", Eksos, 2020 <1 %
Publication

33 Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, Noval.
"PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR
MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL
SYARIAH", Jurnal Ilmu Perbankan dan
Keuangan Syariah, 2021 <1 %
Publication

34 repo.undiksha.ac.id <1 %
Internet Source

35 Resti Nurdianingsih, Edy Suryadi. "Analisis
Perbandingan Portofolio Optimal Dengan
Menggunakan Model Single Indeks Dan
Model Markowitz Dalam Penetapan Investasi
Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek ndonesia Tahun
2019)", Jurnal Produktivitas, 2021 <1 %
Publication

36 Submitted to Higher Education Commission
Pakistan <1 %
Student Paper

37 Stefanie Stefanie, Loh Wenny Setiawati.
"PENGARUH NET PROFIT MARGIN, ARUS KAS
OPERASI DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR PERIODE 2014-2017", AJAR,
2019 <1 %
Publication

38 indekshargasahamgabunganindonesia.blogspot.com <1 %
Internet Source

39 Muhammad Ulinnuha, Diah Eko Susilowati,
Kharis Fadlullah Hana. "Persepsi Investor
Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah
di Indonesia", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Islam, 2020 <1 %
Publication

40 Dewa Ayu Sri Wedanti, Sang Ayu Putu Arie
Indraswarawati, I Putu Nuratama.
"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN,
KEAHLIAN PROFESI, DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP KINERJA PENGAWAS
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI
KECAMATAN GIANYAR", Hita Akuntansi dan
Keuangan, 2021 <1 %
Publication

41	Erna Damayanti. "APLIKASI MURABAHAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH", e-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication	<1 %
42	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
43	Pra Gemini. "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018", JURNAL VISIONIDA, 2020 Publication	<1 %
44	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
45	Yoliana Yonggara, Sri Murni, Joy Elly Tulung. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERBASIS TINGKAT STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 2021 Publication	<1 %
46	Miftahul Huda, Syarif Abdullah, Sri Istiyarti Uswatun Chasanah, Himmatul Mursyidah et al. "Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham JII30 Dengan Model Indeks Tunggal Periode New-Normal", Jurnal Derivat:	<1 %

Jurnal Matematika dan Pendidikan
Matematika, 2022

Publication

-
- | | | |
|----|---|------|
| 47 | Nia Tri Handayani. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN KARYAWAN TERHADAP PENJUALAN PUPUK PADA CV. PANDAN WANGI KAB. MADIUN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014
Publication | <1 % |
| 48 | Indah Maesaroh. "FUN BOSS GAMES: Literasi Investor Menuju Indonesia Sebagai Pusat Pasar Modal Syariah", Jurnal Dinamika, 2020
Publication | <1 % |
| 49 | Ardi Tri Pangestu, Ade Suryana. "Market Value Ratio Analysis of Stock Returns In Companies With Largest Market Capitalization Period 2014-2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020
Publication | <1 % |
| 50 | Fera Maulina. "ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL MELALUI PENDEKATAN DU PONT SYSTEM PADA PT SIANTAR TOP TBK", Jurnal Ekonomi Integra, 2021
Publication | <1 % |
| 51 | Fika Aryani, Niken Putri Syawalliawaty. "The Effect of Earning per Share and Market Value Added on Stock Return in Property and Real | <1 % |

Estate Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange 2017-2019", Neraca : Jurnal
Akuntansi Terapan, 2021

Publication

52	dheorimbano.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	Andini Nurwulandari. "KURS IDR, KURS JPY, Indeks DJIA, serta Harga Minyak Dunia terhadap IDX pada Tahun 2017-2021", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022 Publication	<1 %
54	Fauziyah Isnaini, Kuliyatun Kuliyatun, Noormawanti Noormawanti. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP PPAKMT IMADUL BILADTAHUN AJARAN 2020/2021", PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication	<1 %
55	Rahmat Agus Santoso, Anita Handayani. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO MELALUI RETURN ON ASSET", MANAJERIAL, 2019 Publication	<1 %
56	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %

57	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
58	ekafitriana3.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
60	Dini Selasi. "IMPLEMENTASI EKONOMI SYARIAH PADA PERKEMBANGAN INVESTASI SAHAM SYARIAH DI ERA DISTRUPSI", INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM), 2019 Publication	<1 %
61	Reni Febriani. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
62	Rully Movizar, Yosep Arie Pargogo Manurung. "ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL SAHAM PT ANEKA TAMBANG TBK. PERIODE 2016 - 2020", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022 Publication	<1 %
63	Angga Kurniawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai	<1 %

Variabel Moderat Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007 – 2011)", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017

Publication

64 Anthony Holly. "DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA", SIMAK, 2018 <1 %

Publication

65 Eko Danu Bramaputra, Anessa Musfitria, Yustin Triastuti. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 ", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 <1 %

Publication

66 Rushadiyati Rushadiyati. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015 - 2019", Solusi, 2021 <1 %

Publication

67 Yani Riyani. "Pengaruh Pengumuman Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham", Eksos, 2020 <1 %

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 68 | Yudha Putra Arvita, Puji Muniarty. "Analisis Harga Saham Pada PT Garuda Indonesia Tbk", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020
Publication | <1 % |
| 69 | Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTY DI BEI", MATRIK, 2019
Publication | <1 % |
| 70 | Rini Anisa, Acep Samsudin, Dicky Jhoansyah. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019
Publication | <1 % |
| 71 | Syarifah fadillah Natasha, Yus Epi. "PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020", Juripol, 2022
Publication | <1 % |
| 72 | www.mitrariset.com
Internet Source | <1 % |
| 73 | Rini Trah Purboyanti, Ahmad Nizar Yogatama. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Saham | <1 % |

LQ45", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia,
2018

Publication

74 Syelly Wulandari, Nita Priska Ambarita, Mia Dwi Puji Wahyuni Darsono. "Pengaruh Free cash flow, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020 <1%

Publication

75 Estefania Graciela, Marlina Laia, Munawarah Munawarah. "Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)", Owner, 2021 <1%

Publication

76 Fitri Rahmawati, Nirmala Baini. "Dampak Variabel Makro Ekonomi Domestik dan Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Mei 2011--Mei 2019", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020 <1%

Publication

77 Imas Komariyah, Kania Laelawati. "Analisis Pengaruh Budaya Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Industri Kertas Daur Ulang CV Kridasana <1%

(Survey pada Bagian Produksi)", Manajemen dan Pariwisata, 2023

Publication

78 Riyanti Riyanti, Sultan Sultan, Sahrir Sahrir, Sofyan Syamsuddin. "Efek Moderasi Deviden Dalam Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham", FISCAL: Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 2023

Publication

<1 %

79 e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

80 Sukardin Sukardin, Arsyad Abd. Gani. "PERAN PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN UNDANG - UNDANG NO 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2018

Publication

<1 %

81 Ery Prasetyo, Triana Yuniati. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENENTUKAN INVESTASI SAHAM PADA PT UNILEVER, TBK PADA TAHUN PERIODE 2010-2018", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

82 www.sciencepubco.com

Internet Source

<1 %

83 Agrianti Komalasari, Husni Bagus Kananda, Chara Pratami Tidespania Tubarad. "ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA, JUMLAH UANG BEREDAR DAN KURS TERHADAP IHSG", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1%

84 Alexander Baguswara, Lela Nurlaela Wati. "PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN MODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020

Publication

<1%

85 Irene V. Runturambi, Winston Pontoh, Natalia T. Gerungai. "ANALISIS MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2016", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1%

86 Jeanny Gunawan, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, Jessy Safitri Sitorus. "Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor

<1%

Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Publication

-
- 87 Kusnadi Kusnadi. "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR KEUANGAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2015-2017", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2020 <1 %
- Publication

-
- 88 MARJANI AMILIAH. "PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA EMITEN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013", MANAJERIAL, 2018 <1 %
- Publication

-
- 89 ahmad-giffari.blogspot.com <1 %
- Internet Source

-
- 90 Desilsan ., Tansala, Johny Revo Elia Tampi, Joanne Valesca Mangindaan. "PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI GRAMEDIA MANADO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2021 <1 %
- Publication

-
- 91 Ulya Yasmine Prisandani. "Public companies and sustainability through regulatory reform" <1 %

in Indonesia", International Journal of
Environmental Studies, 2022

Publication

92	eprints.pknstan.ac.id Internet Source	<1 %
93	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
94	sekolahsaham.com Internet Source	<1 %
95	Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %
96	Any Tsalasatul Fitriyah, Naili Rahmawati. "Digital Platform, Financial Literacy and Motivation on Generation Z's Decision to Invest in Islamic Stocks: A Structural Equation Modelling Analysis", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2022 Publication	<1 %
97	Didi Rahmat. "Analisis Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.", Jurnal Ekonomi Integra, 2018 Publication	<1 %

98	Muhammad Adnan. "Modeling Herding Behavior in the Indonesian Capital Market", International Journal of Economics, Business and Management Research, 2023 Publication	<1 %
99	Wijaya Putra, . Stefahni, Karina F. Sitohang, Jessyln Govanni, . Anneliese, . Ricke, . Mesrawati, Sukma Hayati. "PENGARUH LIKUIDITAS, PRICE EARNING RATIO (PER) DAN DIVIDEND PER SHARE (DPS) PADA HARGA SAHAM", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %
100	alamkerohanian.blogspot.com Internet Source	<1 %
101	azrin-kun.blogspot.com Internet Source	<1 %
102	Agus Salihin. "PENGARUH DOW JONES ISLAMIC MARKET INDEKS (DJIM) DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PRIODE 2014-2018", Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2020 Publication	<1 %
103	Jason Valerio Hendry, Friska Darnawaty Sitorus, Venny Venny. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai	<1 %

Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020", Owner, 2022

Publication

104	Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, Abdul Karman. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA", OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020	<1%
-----	--	-----

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off